

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN
LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
PADA GENERASI Z DENGAN GAYA HIDUP
SEBAGAI PEMODERASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Kurnia Maharani

2104020077

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN
LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
PADA GENERASI Z DENGAN GAYA HIDUP
SEBAGAI PEMODERASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Kurnia Maharani

2104020077

Dosen Pembimbing:

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Maharani
NIM : 2104020077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



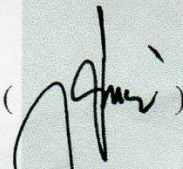
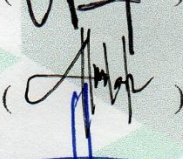
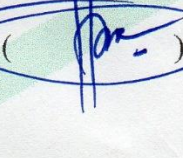
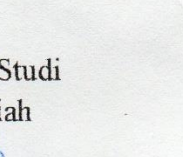
Kurnia Maharani
NIM. 2104020077

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z dengan Gaya Hidup sebagai Pemoderasi yang ditulis Kurnia Maharani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020077, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 14 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 18 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 22 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Arsyad L, S.Si., M.Si. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji dan Syukur kepada Allah swt. yang telah menganugraahkan Rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z dengan Gaya Hidup sebagai Pemoderasi” setelah melewati proses yang Panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tua tercinta Rano Nasir dan Erni Majid dengan penuh cinta dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta dua sosok luar biasa yang selalu menjadi pelita dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah putus, dan segala pengorbanan yang tak pernah kalian ungkapkan dengan kata-kata. Saya bangga menjadi anak kalian, bangga tumbuh dalam dekapan cinta yang tulus dan

didikan yang penuh makna. Jika hari ini saya bisa sampai pada titik ini, itu karena kalian adalah alasan terkuatku untuk terus melangkah. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi cermin dari rasa cintaku kepada kalian. Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku rektor IAIN Palopo, beserta wakil rektor Bidang Akademik dan Pembangunan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Takdir, S.H., M.H. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.Hl., M.Hl. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas S.Ag., M.A. selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Iksan Purnama, S.E., M.E.Sy selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.

5. Arsyad L, S.Si., M.Si. dan Muh. Ginanjar, S.E., M.M. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan dan masukan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
7. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Cabang Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Untuk saudara perempuanku Nur Aisyah Rani dan Afiqah Khumairani kalian adalah tempatku pulang setelah lelah, dan semangatku saat hampir menyerah, terima kasih telah menjadi bagian dari langkah dan doa dalam perjalanan ini, aku bangga tumbuh bersama kalian.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021 terkhusus kelas PBS C, yang selama ini membantu dan selalu memberikan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 22 Juli

2025

Kurnia Maharani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ḍammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ + ء	fathah dan yā'	ai	a dan i
اُوْ + ء	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	fathāh dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah *tā'*. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raḍḍah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah ll-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

A. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-Ḥaqq

نُعَم : nu'ima

عَدُوُّ : 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

B. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

C. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

D. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba‘in al-Nawawi

Risalah fi Ri‘ayah al-Maslahah

E. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dīnullāh* billāh

Adapun tā’ *marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

F. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā Rasūl

Inna awwala baytin wudi‘a lin-nāsi lallaẓī bi-Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān allaẓī unzila fīhi al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hamid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Taṣyīr‘ al-Islāmī

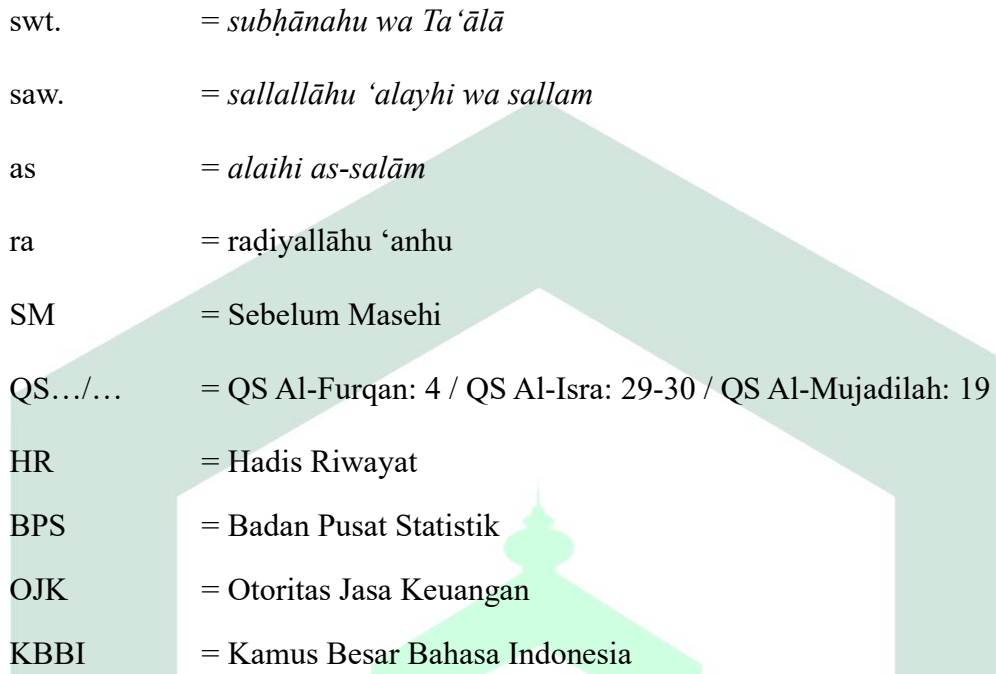
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Aḥmad ibn Muḥammad ibn Rushd, dirulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hamid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hamid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= <i>subhānahu wa Ta‘ālā</i>
saw.	= <i>sallallāhu ‘alayhi wa sallam</i>
as	= <i>alaihi as-salām</i>
ra	= <i>raḍiyallāhu ‘anhu</i>
SM	= Sebelum Masehi
QS.../...	= QS Al-Furqan: 4 / QS Al-Isra: 29-30 / QS Al-Mujadilah: 19
HR	= Hadis Riwayat
BPS	= Badan Pusat Statistik
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II	
KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
 BAB III	
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	A. Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan.....	59
BAB V	PENUTUP	66
	A. Simpulan	66
	B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN		



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 2 QS. Al-Isra: 29-30	16
Kutipan Ayat 3 QS. Al-Mujadilah: 19	16
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Furqan: 67	19
Kutipan Ayat 4 QS. Luqman: 33	27



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Pengaruh Lingkungan.....	22
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kota Palopo Tahun 2023	35
Tabel 3.3 Proporsi Skala Likert.....	37
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Penggunaan Media Sosial	46
Tabel 4.4 Uji Validitas	46
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.6 Uji Normalitas	49
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2) Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.10 Uji t Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R Square) Analisis Regresi Moderasi	55
Tabel 4.12 Uji t Analisis Regresi Moderasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Peta Kota Palopo	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar Koesioner

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

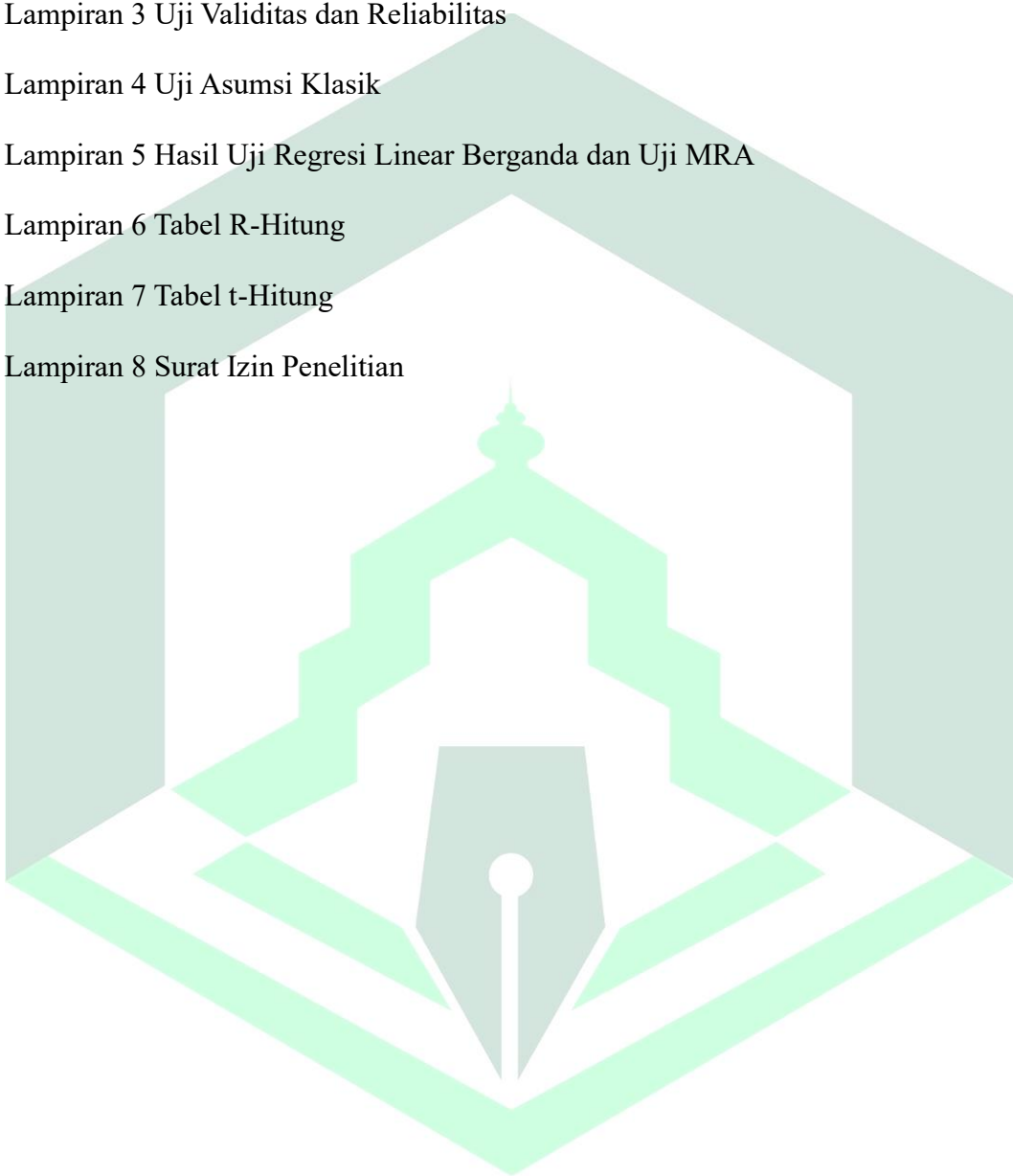
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji MRA

Lampiran 6 Tabel R-Hitung

Lampiran 7 Tabel t-Hitung

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



ABSTRAK

Kurnia Maharani, 2025. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z dengan Gaya Hidup Sebagai Pemoderasi”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Ariani Aqidah.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z dengan Gaya Hidup Sebagai Pemoderasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z; untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z; untuk menganalisis pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif; untuk menganalisis pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z; untuk menganalisis gaya hidup memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z; untuk menganalisis gaya hidup memoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z; untuk menganalisis gaya hidup memoderasi pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Palopo pada tahun 2025. Populasinya adalah generasi Z di Kota palopo, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji regresi linear berganda, Uji Regresi Moderasi (MRA), Uji R-square, Uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Gaya hidup tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan terhadap perilaku konsumtif generasi Z.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Lingkungan, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

Kurnia Maharani, 2025. *"The Influence of Financial Literacy, Self-Control, and Environment on Consumptive Behavior among Generation Z with Lifestyle as a Moderating Variable."* Undergraduate Thesis, Sharia Banking Study Program, Faculty of Sharia Economics, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Nur Ariani Aqidah.

This study discusses the influence of financial literacy, self-control, and environment on consumptive behavior among Generation Z, with lifestyle as a moderating variable. The objectives of this research are: to determine the influence of financial literacy on consumptive behavior among Generation Z; to determine the influence of self-control on consumptive behavior; to examine the influence of the environment on consumptive behavior; and to identify whether lifestyle moderates the influence of financial literacy, self-control, and environment on consumptive behavior among Generation Z. This research is a quantitative study conducted in Palopo City in 2025. The population consisted of Generation Z individuals in Palopo, with the sample selected using purposive sampling. The total number of respondents was 100. The research instrument used was a questionnaire. Data were collected through observation, questionnaire distribution, and documentation. The results of the study show that financial literacy, self-control, and environment have a significant influence on the consumptive behavior of Generation Z. However, lifestyle does not moderate the influence of financial literacy, self-control, and environment on consumptive behavior among Generation Z.

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Environment, Consumptive Behavior, Lifestyle

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi masyarakat di era digital saat ini mengalami peningkatan, yang ditandai dengan kemajuan industri yang sudah mampu menyediakan segala kebutuhan masyarakat. Dapat dilihat dari semakin banyaknya pusat perbelanjaan (mall, sektor *fashion*, pasar properti mewah, preferensi barang asing, makanan cepat saji, teknologi, dan bidang lainnya) yang menimbulkan dampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Akibatnya, masyarakat cenderung bersaing dalam memenuhi kebutuhan mereka, bahkan hal-hal yang sejatinya bukan kebutuhan pun turut dipenuhi karena adanya dorongan kuat untuk memiliki atau mengonsumsi barang atau jasa tersebut.¹

Perkembangan informasi yang sangat cepat dan beragam, baik melalui media sosial maupun media konvensional, menimbulkan berbagai dorongan bagi konsumen untuk menginginkan produk atau jasa tertentu. Perubahan ini mengakibatkan adanya keinginan yang terus-menerus terhadap barang atau jasa, meskipun kebutuhan sebenarnya tidak mendesak.²

Konsumsi berlebihan tanpa perencanaan disebut sebagai perilaku konsumtif, yaitu pola konsumsi yang dilakukan bukan berdasarkan kebutuhan,

¹ Lili Rahmawati and Eka Putri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11.3 (2023), pp. 313–19, doi:10.26740/jupe.v11n3.p313-319.

² I Gusti Lanang Prayura Putra and Ni Kadek Sinarwati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha', *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6.2 (2023), pp. 717–26, doi:10.23887/jmpp.v6i2.71877.

melainkan karena keinginan atau kesenangan semata. Perilaku ini muncul akibat perubahan pola pikir seseorang yang tidak sejalan dengan kenyataan, yang seringkali dipicu oleh faktor emosional. Secara umum, konsumsi diartikan sebagai tindakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, terutama kebutuhan pokok seperti kebutuhan primer dan sekunder.

Berbeda dengan makna konsumsi pada umumnya, perilaku konsumtif lebih menekankan pada pemenuhan kebutuhan individu yang tidak terkendali, tanpa mempertimbangkan kondisi sekitar. Perilaku ini mencakup aktivitas, sikap, serta dorongan kuat untuk membeli, menggunakan, dan menghabiskan produk atau jasa yang tersedia.³

Perilaku konsumtif seringkali menjadi fenomena yang umum dijumpai di kalangan remaja. Banyak remaja yang terpengaruh oleh gaya hidup mewah, sehingga tanpa tekanan eksternal mereka cenderung menggunakan uangnya untuk memenuhi keinginan pribadi yang bersifat konsumtif, bukan berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya. Sebagian besar remaja melakukan hal tersebut sebagai bentuk gengsi dan untuk pamer. Contohnya, mereka mengunjungi tempat-tempat populer seperti mal, kafe, atau restoran bukan semata untuk menikmati, melainkan juga untuk mengambil foto dan membagikannya di media sosial pribadi seperti Instastory. Dalam lingkungan yang didominasi oleh perilaku konsumtif serupa,

³ Diary Prihatini and Agus Irianto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Ecogen*, 4.1 (2021), p. 24, doi:10.24036/jmpe.v4i1.11035.

banyak remaja yang meniru gaya, tren, dan fashion teman-temannya sebagai upaya untuk menunjukkan bahwa mereka tidak kalah saing.⁴

Fenomena ini juga sering dirasakan di berbagai daerah, termasuk di Kota Palopo. Generasi ini menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif ditandai dengan pola belanja yang impulsif khususnya pada produk nonkebutuhan pokok seperti *fashion*, makanan dan minuman yang kekinian, hingga hiburan berbasis digital.

Perilaku konsumtif dalam masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, rasa percaya diri, serta kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai, seseorang akan lebih mampu merencanakan keuangannya demi mencapai masa depan yang lebih terarah dan sejahtera.⁵ Pemahaman literasi keuangan yang baik akan mampu membuat individu untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.⁶

Hasil SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) yang diselenggarakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan berada pada angka 75,02%. Hal ini mengindikasikan

⁴ Arya Fajar Putra Abadi, Supri Wahyudi Utomo, and Elana Era Yusdita, 'Studi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi', *Jurnal Benefita*, 5.2 (2020), p. 264, doi:10.22216/jbe.v5i2.4625.

⁵ Kurnia and Lukmanul Hakim, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4.3 (2020), pp. 19–29.

⁶ Mujahidin et al., "Pengabdian Masyarakat tentang Literasi Keuangan pada Pegawai Kemenag Kab. Luwu," *Jurnal Budimas* 6, no. 3 (2024): 1–9.

bahwa meskipun sebagian masyarakat telah menggunakan layanan keuangan, masih terdapat kelompok yang belum memahami secara mendalam mengenai produk, manfaat, dan risiko yang terkait dengan layanan tersebut.

Selain itu dengan kontrol diri yang lemah juga mempengaruhi perilaku konsumtif, dimana kontrol diri mengacu pada kemampuan seorang individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, tekanan bahkan perilaku seseorang. Individu dengan kontrol diri yang baik mampu menahan diri dari tindakan negatif dengan mempertimbangkan dampak dan tanggung jawab jangka panjang. Sebaliknya, individu yang memiliki kontrol diri rendah cenderung sulit mengendalikan dorongan dan keinginannya, sehingga lebih mudah terpengaruh untuk melakukan suatu perilaku tanpa pertimbangan matang.⁷

Faktor lingkungan turut berkontribusi dalam pembentukan perilaku konsumtif. Pengaruh lingkungan sering kali mendorong seseorang untuk melakukan pembelian tanpa perlu terlebih dahulu membangun perasaan atau kepercayaan terhadap produk yang akan dibeli.⁸ Salah satu faktor lingkungan yang cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang yaitu teman sebaya, hubungan sosial yang terjadi pada lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap seseorang. Dengan adanya interaksi yang dilakukan pada

⁷ Eka Marcella and others, 'The Effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior: Self-Control as a Mediator', *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 15 (2024), pp. 49–54, doi:10.30595/pssh.v15i.925.

⁸ Subagio, 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (FPOK) OKIP Mataram', *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3.3 (2019), pp. 209–22.

lingkungan teman sebaya akan memberikan berbagai dampak bagi seseorang, baik dampak positif maupun dampak negatif.⁹

Gaya hidup yang modern juga memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Gaya hidup hedonis merupakan pola hidup yang ditandai dengan keinginan untuk selalu mendapatkan apa yang diinginkan, tanpa memedulikan cara yang ditempuh. Sikap ini dapat memengaruhi remaja untuk menjalani gaya hidup konsumtif yang tinggi, yang pada akhirnya bisa berdampak negatif dan merugikan diri mereka sendiri, baik secara finansial maupun psikologis.¹⁰

Berdasarkan paparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat topik dengan judul: “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z dengan Gaya Hidup sebagai Pemoderasi”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disusun dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z?

⁹ Cania Eka Nurfiti, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Teman Sebaya Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Banyumas Jawa Tengah’, 2023, pp. 1–12.

¹⁰ Mukmin Pohan and others, ‘Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan’, *Owner*, 6.2 (2022), pp. 1498–1508, doi:10.33395/owner.v6i2.777.

3. Apakah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z?
4. Apakah gaya hidup memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z?
5. Apakah gaya hidup memoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z?
6. Apakah gaya hidup memoderasi pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif generasi pada Z?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.
2. Untuk mengetahui apakah kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.
3. Untuk mengetahui apakah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.
4. Untuk mengetahui apakah gaya hidup memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.
5. Untuk mengetahui apakah gaya hidup memoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.
6. Untuk mengetahui apakah gaya hidup memoderasi pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori perilaku konsumtif dengan meengintegrasikan faktor literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan yang saling berhubungan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan dalam program-program terkait kesadaran keuangan di masyarakat. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif sehingga masyarakat akan lebih sadar tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan dampak dari perilaku konsumtif.

Penelitian ini juga dapat memotivasi individu dalam menerapkan gaya hidup minimalis, seperti mengurangi barang-barang yang tidak dibutuhkan sehingga mampu membantu individu dalam mengelola keuangan yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya dijadikan sebagai referensi oleh penulis dalam menjalankan penelitian ini guna memperkuat landasan teori yang digunakan dalam analisis. Oleh sebab itu, tinjauan terhadap studi-studi terdahulu sangat penting dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang menjadi dasar acuan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Nur Aini, Titi Rapini, dan Riawan dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pengguna Aplikasi Belanja Online menunjukkan bahwa literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang aktif menggunakan aplikasi belanja online. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, pengendalian diri, serta pengaruh lingkungan teman sebaya, maka semakin besar pula kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa tersebut.¹¹ Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada beberapa variabelnya yaitu pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri

¹¹ Nur Zulfa Aini, Titi Rapini, and Riawan, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2.1 (2023), pp. 41–49.

terhadap perilaku konsumtif. Adapun perbedaannya pada variabel penelitian ini yaitu lingkungan dan juga gaya hidup sebagai variabel moderasi.

2. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Falena Ika Prasinta, Gendro Wiyono, dan Alfiatul Maulida berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara positif memengaruhi perilaku konsumtif pada Generasi Z di wilayah RT 1, 2, dan 5 RW 7, Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. Dengan kata lain, peningkatan literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri berkorelasi dengan meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan Generasi Z di area tersebut.¹² Persamaan dari penelitian terdapat variabel pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri serta generasi Z yang menjadi subjek penelitian. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu adanya variabel lingkungan dan gaya hidup sebagai variabel moderasi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Marcellino Dwi Rahmanda Agasi dan Dwi Nita Arayani dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, begitu juga dengan e-money yang juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Selain itu, literasi keuangan yang dimoderasi oleh kontrol diri juga berpengaruh

¹² Falena Ika Prasinta, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Generasi Z', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah*, 5.6 (2023), pp. 3028-38, doi:10.47467/alkharaj.v5i6.2703.

terhadap perilaku konsumtif. Namun, gaya hidup yang dimoderasi oleh kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, begitu pula e-money yang dimoderasi oleh kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.¹³ Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan gaya hidup sebagai variabel moderasi dan subjek penelitian ditujukan kepada generasi Z.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfi Rahmawati, Titi Nurfitri, dan Ekaningtyas Widiastuti dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Demikian pula, pengendalian diri juga menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sebaliknya, teman sebaya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini yaitu adanya variabel literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu yang menjadi subjek penelitian adalah generasi Z.

¹³ Marcellino Dwi Rahmanda Agasi, Dwi Nita Arayani, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal of Economic, Business and Accounting*, 7.3 (2024), pp. 2597-5234.

¹⁴ Zulfi Rahmawati, Titi Nurfitri, and Ekaningtyas Widiastuti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman)', *Soedirman Economics Education Journal*, 4.1 (2022), pp. 16–28, doi:10.32424/seej.v4i1.5548.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fatin Tri Juniarti Tulie, Niswatin, dan Mahdalena dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan dan penggunaan e-money memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Namun, kontrol diri meskipun signifikan, tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Secara keseluruhan, literasi keuangan, kontrol diri, dan penggunaan e-money secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan tersebut.¹⁵ Persamaan dari penelitian ini yaitu pada variabel pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Adapun perbedaan dari penelitian ini adanya lingkungan sebagai variabel independen dan gaya hidup sebagai variabel moderasi serta subjek penelitian ditujukan kepada generasi Z. Dari beberapa penelitian sebelumnya, masih ada yang belum konsisten, maka diambil variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan untuk diteliti kembali. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan gaya hidup sebagai variabel moderasi karena faktor ini mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku konsumtif.

¹⁵ Tri Juniarti Tulie Fatin, Niswatin, and Mahdalena, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo', *Jurnal Buana Akuntansi*, 9.1 (2024), pp. 85–107.

B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diterapkan untuk memahami dan memprediksi perilaku konsumen. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), seseorang tidak dapat bertindak secara bebas tanpa batasan, karena ada faktor-faktor tertentu yang memengaruhi dan mengendalikan perilakunya. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek utama yang memengaruhi niat seseorang untuk berperilaku, yaitu:

- a. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behaviour*) terbentuk dari keyakinan individu terhadap hasil atau konsekuensi dari suatu tindakan, yang dikenal sebagai keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Keyakinan ini berkaitan dengan penilaian subjektif seseorang terhadap lingkungan atau realitas disekitarnya.
- b. Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan persepsi individu terhadap harapan atau pandangan orang-orang yang dianggap penting dalam hidupnya (*significant others*) terkait apakah suatu tindakan atau perilaku sebaiknya dilakukan atau tidak. Persepsi ini bersifat subjektif karena bergantung pada pandangan pribadi individu terhadap pengaruh sosial di sekitarnya.
- c. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) merujuk pada keyakinan individu terhadap ketersediaan sumber daya yang dapat mendukung atau menghambat suatu perilaku. Sumber daya ini mencakup peralatan, kesesuaian (kompatibilitas), persaingan (kompetisi), serta peluang atau

kesempatan. Persepsi ini juga mencerminkan seberapa besar individu menilai peran sumber daya tersebut dalam mempengaruhi kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan.

Tujuan dari TPB terdiri dari tiga hal utama, yaitu: memprediksi dan memahami bagaimana motivasi memengaruhi perilaku, mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk mengubah perilaku, serta menjelaskan hampir seluruh perilaku manusia. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia berpikir secara rasional dan sistematis dalam memproses informasi yang tersedia, serta mempertimbangkan dampak dari tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melakukan suatu perilaku tertentu.¹⁶

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu kemampuan dalam keterampilan dan pengetahuan untuk mengatur permasalahan finansial. Kesadaran tersebut memiliki dampak yang Panjang dalam menjaga keadaan keuangan agar tetap stabil, normal, aman, dan juga sejahtera. Literasi keuangan sangat penting bagi individu dan dampak bagi perekonomian dan bisnis suatu negara.¹⁷

Menurut ketentuan OJK 2023, literasi keuangan adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan,

¹⁶ Nuri Purwanto, Budiyo, Suhermin. *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen market Place*. One edition. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 15

¹⁷ Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, one edition. (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 05

keterampilan, serat rasa percaya diri para pengguna, pelanggan, dan Masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangan secara lebih efektif dan optimal.

b. Aspek Literasi Keuangan

Menurut OJK literasi keuangan memiliki tiga aspek sebagai berikut:

1) *Knowledge* (pengetahuan)

Pengetahuan dalam konteks ini mengacu pada pemahaman individu terhadap informasi yang berkaitan dengan standar LJK, termasuk risiko, hak dan kewajiban, serta aspek lainnya.

2) *Skill* (keterampilan)

Keterampilan merujuk pada kemampuan setiap individu dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki untuk menangani berbagai permasalahan keuangan.

3) *Confidence* (keyakinan)

Keyakinan dalam konteks ini mengacu pada tingkat kepercayaan individu terhadap uang atau aset sejenis yang dipercayakan kepada Lembaga tertentu untuk dikelola.

c. Tingkatan Literasi Keuangan

OJK mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan Masyarakat ke dalam 4 kategori, yaitu:

1) *Well literate*

Tingkat ini menggambarkan individu yang telah memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik terkait Lembaga, produk, dan layanan keuangan. Mereka juga memahami manfaat, risiko, serta fitur yang ditawarkan.

2) *Sufficient literate*

Pada tingkat ini, seseorang memiliki pengetahuan dasar dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan serta produknya. Mereka mengetahui manfaat, risiko, dan kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan produk dan layanan keuangan.

3) *Less literate*

Individu dengan tingkatan ini hanya memiliki pengetahuan umum tentang Lembaga, produk, dan jasa keuangan, namun belum mampu mengelola atau memanfaatkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

4) *Not literate*

Tingkatan ini mencerminkan individu yang belum memiliki cukup pengetahuan, pemahaman, maupun kepercayaan terhadap Lembaga, Produk dan layanan keuangan.

d. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan mencakup tiga aspek utama yang diukur untuk menentukan tingkat literasi keuangan seseorang. Berikut adalah indikatornya:

- 1) Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*): Mengukur pemahaman seseorang terhadap konsep dasar keuangan seperti inflasi, bunga, pinjaman, tabungan, dan investasi.
- 2) Sikap keuangan (*Financial Attitude*), Menggambarkan pandangan atau persepsi seseorang dalam pengelolaan keuangan, seperti seberapa pentingnya menabung, mengelola utang, dan berinvestasi untuk masa depan.

- 3) Perilaku keuangan (*Financial Behavior*), Mengukur seberapa jauh seseorang menerapkan pengetahuan keuangannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat anggaran, membayar tagihan tepat waktu, atau mempersiapkan dana darurat.¹⁸

e. Literasi Keuangan Dalam Islam

Seseorang yang memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan tidak hanya mampu memanfaatkan asset yang dimilikinya secara efisien, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas kehidupannya dari sisi finansial. Pentingnya literasi keuangan juga tercermin dalam alquran surat al-isra:29-30:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعَدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Terjemahan:

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.”

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Terjemahan:

“Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.”¹⁹

Pada ayat tersebut memberikan panduan terhadap bagaimana menyikapi harta dan pengeluaran. Umat Islam diajarkan untuk bersikap bijak, seimbang, dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan mereka. Hal tersebut tentu

¹⁸ Achmad Choerudin, *Literasi Keuangan*, 1 edition. (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 6-7.

¹⁹ <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 10 Januari 2025.

memerlukan pengetahuan terkait literasi keuangan agar penggunaan harta atau uang sesuai dengan kebutuhannya.

3. Kontrol Diri

a. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan atau keinginan pribadi agar tidak bertindak secara impulsif dan merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kemampuan ini mencakup kesadaran untuk merespon secara bijak terhadap dorongan batin, serta menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan.²⁰ Kontrol diri adalah kemampuan untuk menahan dorongan serta mempertimbangkan secara matang sebelum mengambil Keputusan, khususnya dalam hal pembelian agar terhindar dari perilaku konsumtif.²¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah ketika seseorang mampu mengendalikan dorongan yang berasal dari luar maupun dari dalam diri sendiri.

b. Aspek-aspek Kontrol Diri

1) Kontrol perilaku

Individu yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk merespon secara spontan dapat memengaruhi situasi yang kurang menyenangkan melalui Tindakan langsung terhadap lingkungannya.

²⁰ Khoirunnisa, *Ada Apa Dengan Kontrol Diri?*. (Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersana, 2024, 7.

²¹ Sukarman Hadi Jaya Putra, 'Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology', *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17.2 (2021), pp. 145–53, doi:10.32939/tarbawi.v17i2.1063.

2) Kontrol kognitif

Kontrol ini merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan, mengevaluasi dan mengaitkannya, sehingga dapat mengurangi tekanan.

3) Kontrol keputusan

Kontrol keputusan adalah kemampuan seseorang untuk memilih diantara berbagai alternatif secara bebas berdasarkan keyakinan pribadi.²²

c. Indikator kontrol diri

1) Kemampuan mengontrol perilaku

Seseorang yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik cenderung mampu mengarahkan dan mengatur perilakunya secara independen.

2) Kemampuan mengontrol stimulus

Kemampuan individu mencakup pemahaman tentang stimulus yang tidak diinginkan muncul.

3) Kemampuan mengolah informasi

Kemampuan untuk mengolah informasi meliputi interpretasi, analisis, dan penggabungan berbagai kejadian.

4) Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian

Penafsiran individu merupakan proses menilai suatu situasi dengan menekankan aspek-aspek positif berdasarkan sudut pandang subjektif.

²² Maulana Firdaus Zayyadi and others, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik', 1.1 (2023), pp. 47–57.

5) Kemampuan mengambil keputusan

Kemampuan seseorang dalam menentukan tindakan dipengaruhi oleh keyakinan serta persetujuan yang bersifat pribadi.²³

d. Kontrol diri dalam Islam

kontrol diri adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menjaga dan memelihara diri sendiri adalah hal utama, namun kesempurnaan control diri juga harus disertai dengan upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman agar mereka juga dapat melakukan pemeliharaan diri secara individu maupun kolektif. Konsep kontrol diri dalam Islam dapat ditemukan dalam QS Al-Mujadillah:19

اِسْتَحْذَرُوا الشَّيْطَانَ فَانْزُسْهُمْ ذِكْرَ اللَّهِ اُولَئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ اَلَا اِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ

Terjemahan:

“Syaitan telah menguasai mereka, lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan syaitan. Ketahuilah, bahwa golongan syaitan itulah golongan yang merugi”²⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa syaitan memiliki pengaruh yang kuat terhadap orang-orang yang lalai dan tidak mampu mengendalikan diri. Dalam perilaku konsumtif, seseorang yang tidak mempunyai kontrol diri yang kuat dapat dengan mudah terjebak dalam godaan untuk berbelanja secara berlebihan hal ini menyebabkan perilaku konsumtif yang tidak sehat.

²³ Khoirunnisa, *Ada Apa Dengan Kontrol Diri?*. (Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersana, 2024, 10-11.

²⁴ <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 10 Januari 2025.

4. Lingkungan

a. Pengertian lingkungan

Lingkungan adalah tempat atau media untuk berinteraksi dengan orang lain serta membentuk kepribadian yang dapat memengaruhi perilaku seseorang. Hubungan sosial dalam lingkungan tersebut saling terkait dan memengaruhi cara seseorang bertindak.²⁵ Lingkungan yang umum dikenal meliputi keluarga, teman sebaya, kelompok sosial, dan tetangga. Lingkungan sosial merupakan tempat individu berinteraksi dan memiliki berbagai aspek.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan mencakup segala hal di luar individu yang mampu memengaruhi perilaku, sikap, dan nilai-nilai seseorang. Oleh sebab itu, lingkungan sosial yang positif akan berdampak pada terbentuknya pribadi dan perilaku yang baik.

b. Aspek-aspek lingkungan

- 1) Lingkungan keluarga merupakan fondasi utama dalam membentuk identitas seseorang. Pola konsumsi, nilai-nilai yang diajarkan, serta tekanan sosial dalam keluarga sangat berperan dalam memengaruhi perilaku konsumtif individu.
- 2) Teman sebaya, Kelompok teman memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk perilaku dan sikap remaja. Dorongan untuk mengikuti trend, gaya hidup, dan merek yang populer pada kalangan teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku konsumtif.

²⁵ Gekarsa, *Memahami Pengaruh Lingkungan Sosial dan Budaya terhadap Remaja*. (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2024), 4.

- 3) Kelompok sosial, dengan bergabung dalam kelompok sosial tertentu seperti komunitas online atau klub bisa membentuk preferensi konsumsi dan mendorong perilaku konsumtif.

c. Indikator lingkungan

- 1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan bimbingan dan berperan penting dalam perkembangan kepribadian seseorang.

- 2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat adalah tempat berlangsungnya interaksi sosial. Dimana individu saling memengaruhi satu sama lain.

- 3) Media Massa

Peranan massa media yang lebih banyak digunakan melalui media sosial dapat membantu seseorang untuk memberikan atau memperluas pengetahuan dan wawasan, tetapi juga bisa mempengaruhi seseorang untuk mengikuti trend yang ada.²⁶

e. Lingkungan dalam Islam

Faktor lingkungan bukan hanya mempengaruhi konsumsi secara umum tetapi juga mempengaruhi keputusan pembelian. Secara keseluruhan faktor lingkungan berperan dalam membentuk perilaku konsumtif individu. Pemahaman tentang faktor lingkungan sangat penting untuk merancang strategi yang efektif

²⁶ Gekarsa, *Memahami Pengaruh Lingkungan Sosial dan Budaya terhadap Remaja*. (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2024), 37-40.

untuk mencegah perilaku konsumtif. Berikut hadis yang terkait dengan pengaruh lingkungan:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

Artinya:

“dari Abu Hurairah ra. Meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, “seseorang itu tergantung agama teman dekatnya. Oleh karena itu, hendaklah kalian memperlihatkan siapa yang dijadikan sebagai teman dekat.”²⁷

Hadis tersebut menegaskan bahwa lingkungan sosial, terutama teman dekat, sangat berpengaruh terhadap perilaku dan kebiasaan seseorang. Saat seseorang terlalu dipengaruhi oleh norma atau asumsi berlebihan dari lingkungan, mereka sering terdorong untuk membeli barang yang sebenarnya tidak diperlukan, hanya demi menyesuaikan diri atau mendapatkan pengakuan dari lingkungan.

5. Perilaku konsumtif

a. Pengertian perilaku konsumtif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsumtif adalah sifat yang berkaitan dengan konsumsi, yakni kecenderungan untuk menggunakan atau memakai barang tanpa memproduksinya sendiri. Perilaku konsumtif merupakan gaya hidup di mana seseorang cenderung menghabiskan uangnya secara berlebihan tanpa perencanaan atau pertimbangan yang rasional.

Perilaku konsumtif merupakan tindakan individu yang ditandai dengan aktivitas mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan serta tanpa perencanaan,

²⁷ <https://www.hadits.id/>, diakses pada 11 Januari 2025.

terutama terhadap hal-hal yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Perilaku ini umumnya dipicu oleh dorongan nafsu untuk memperoleh kesenangan semata, sehingga lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Akibatnya, tanpa adanya pertimbangan yang matang, seseorang cenderung mudah mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya.²⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang yang membeli suatu barang atau jasa secara berlebihan dimana barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan dan jarang digunakan sehingga mengakibatkan pemborosan.

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang terhadap perilaku konsumtif yaitu:

1) Faktor budaya

Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku seseorang. Kebudayaan adalah kumpulan aturan atau norma yang dimiliki oleh anggota masyarakat, yang jika diikuti akan menghasilkan perilaku yang dianggap sesuai dan diterima oleh lingkungan sosial tersebut.

2) Faktor sosial

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

- a) Kelompok acuan: Individu dipengaruhi oleh kelompok acuan mereka. Tingkat pengaruh kelompok ini berbeda-beda terhadap produk dan merek, di mana

²⁸ Edi Warsidi, *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa*, (Jakarta Timur: CV Rizky Aditya, 2021), 10.

kelompok acuan sangat berperan dalam pemilihan merek produk seperti perabot dan pakaian.

- b) Keluarga: Keluarga adalah kelompok utama yang paling penting dan menjadi sumber pengaruh kuat terhadap perilaku seseorang dalam berbelanja.
- c) Peran dan status: Peran adalah aktivitas yang diharapkan dari seseorang dalam suatu konteks tertentu, dan setiap peran membawa status tertentu. Seseorang cenderung memilih produk yang dapat merepresentasikan peran dan statusnya di masyarakat.

3) Faktor pribadi

Karakteristik pribadi turut berperan dalam mempengaruhi keputusan pembelian seseorang. Beberapa aspek dari karakteristik pribadi tersebut meliputi:

- a) Usia dan tahap siklus hidup, pada usia remaja seseorang akan cenderung berperilaku konsumtif dibanding dewasa, Karena pola konsumtif seseorang mulai terbentuk sejak masa remaja, di mana remaja mudah terpengaruh oleh iklan, mengikuti tren, serta cenderung bersikap boros atau konsumtif.
- b) Keadaan ekonomi. Pilihan produk dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang, keadaan ekonomi terdiri dari penghasilan yang dapat dibelanjakan, Tabungan dan aktiva, hutang, kemampuan dalam meminjam dan sikap belanja dan menabung.
- c) Gaya hidup menggambarkan cara seseorang berinteraksi secara keseluruhan dengan lingkungannya. Individu yang berasal dari subkultur, kelas sosial, dan pekerjaan yang berbeda cenderung memiliki gaya hidup yang berbeda pula.

d) Kepribadian konsep diri, setiap individu memiliki kepribadian yang unik yang dapat memengaruhi perilaku pembelian mereka. Kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda-beda pada setiap orang, yang menghasilkan respons yang cenderung konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan sekitar.

4) Faktor psikologis

Ada enam faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pilihan pembelian yaitu:

- a) Motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginannya. Motivasi ini menjadi dasar utama yang mendorong seseorang melakukan pembelian atau menggunakan suatu produk.
- b) Persepsi. Perbedaan Persepsi diantara konsumen akan mempengaruhi cara mereka mengamati dan memutuskan untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa.
- c) Konsep diri. Setiap orang memiliki Gambaran tentang dirinya yang unik, sehingga pandangan mereka terhadap produk, baik barang maupun jasa bisa berbeda-beda.
- d) Kepribadian. Kepribadian merupakan bentuk dan sikap yang ada pada diri seseorang yang mempengaruhi perubahan perilakunya.

e) Sikap dan keyakinan (agama). Sikap merupakan penilaian kognitif seseorang mengenai suka atau tidaknya sesuatu, Dimana secara emosional sikap cenderung berhubungan dengan objek atau ide tertentu.²⁹

c. Indikator perilaku konsumtif

Seseorang yang mengkonsumsi secara berlebihan mempunyai kecenderungan dalam membeli produk yang tidak dibutuhkan dikatakan sebagai perilaku konsumtif. Berikut beberapa indikator perilaku konsumtif sebagai berikut:

- 1) Pembelian Impulsif terjadi seseorang terdorong secara tiba-tiba dari dalam dirinya untuk membeli sesuatu tanpa perencanaan sebelumnya.
- 2) Pembelian tidak rasional adalah pembelian yang dilakukan bukan berdasarkan kebutuhan melainkan untuk menunjukkan gengsi, agar terkesan modern atau mengikuti tren.
- 3) Pembelian yang boros atau berlebihan adalah Tindakan membeli produk secara berlebihan melebihi kebutuhan yang sebenarnya oleh konsumen.³⁰

d. Perilaku konsumtif dalam Islam

Islam mengajarkan untuk tidak hidup boros karena pemborosan termasuk sifat yang tercela dan dapat menimbulkan berbagai kerugian, baik secara materi maupun nonmateri. Sebagai manusia kita dianjurkan untuk mengikuti petunjuk dalam alquran, yaitu menggunakan harta secukupnya. Sebagaimana dalam QS. Al-Furqan ayat 67:

²⁹ Dr. Sjeddie R. Watung, MAP. *Literasi Ekonomi dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, 1 edition (Yogyakarta:CV. Bintang Semesta Media, 2022), 13-18.

³⁰ Edi Warsidi, *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa*, (Jakarta Timur: CV Rizky Aditya, 2021), 15.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahan:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan harta mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”³¹

Dari ayat di atas mengajarkan kepada umat Islam dalam bersikap bijak pada pengelolaan keuangan yang seimbang, pengeluaran dilakukan dengan pertimbangan yang matang sehingga bisa memenuhi kebutuhan pribadi maupun membantu orang lain.

6. Gaya Hidup

a. Pengertian gaya hidup

Gaya Hidup adalah pola yang tercermin dari kegiatan, minat, dan kebiasaan seseorang dalam membelanjakan uang serta mengatur waktu. Secara umum, gaya hidup menggambarkan perilaku sehari-hari individu dalam konteks Masyarakat, yang mencerminkan preferensi, nilai, dan prioritas dalam kehidupannya.

Gaya hidup adalah pola teratur dalam mengelola berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang mengandung nilai sosial atau simbolis, sekaligus sebagai cara seseorang mengekspresikan identitasnya. Melalui gaya hidup yang dipilih seseorang tidak hanya memenuhi kebutuhan dan keinginannya, tetapi juga menunjukkan kelompok sosial mana yang ingin mereka tunjukkan kepada orang lain.³²

³¹ <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 11 Januari 2025.

³² Bagong Suyanto. *Sosiologi Ekonomi: Kajian Tentang Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Industrial*. One edition (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). 147.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin melalui kegiatan, minat serta cara mereka membelanjakan uang.

b. Faktor yang mempengaruhi gaya hidup

1) Pengaruh lingkungan sosial

Gaya hidup seseorang sering terbentuk dari lingkungan sekitarnya, seseorang cenderung menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan pola hidup komunitas tempat ia berada.

2) Tingkat penghasilan

Penghasilan yang dimiliki seseorang sangat menentukan gaya hidup yang dijalani, baik dalam hal makanan yang dikonsumsi, pakaian yang dikenakan, hingga pilihan hiburan.

3) Peran teknologi dan media

Keberadaan media digital seperti media sosial, iklan, dan influencer, mampu membentuk persepsi seseorang terhadap gaya hidup yang dianggap menarik atau ideal.

4) Tren sosial dan budaya populer

Arus budaya populer, baik local maupun internasional, juga dapat membentuk gaya hidup seseorang. Misalnya budaya barat dapat memengaruhi gaya berpakaian, model rambut, hingga pilihan hiburan yang digemari.³³

³³ Sumarwan. *Pemasaran Strategik: Perpektif Perilaku Konsumen dan Marketing Plan*. (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2019), 47-48

c. Indikator gaya hidup

1) Kegiatan (aktivitas).

Aktivitas adalah ungkapan dari apa yang dilakukan seseorang, termasuk produk yang dibeli atau digunakan serta cara mereka mengisi waktu luang.

2) *Interest* (minat)

Minat menggambarkan hal-hal yang disukai, kegemaran, serta prioritas dalam kehidupan seseorang.

3) *Opinion* (opini)

Opini merupakan bentuk tanggapan individu yang mencerminkan pandangan dan perasaannya terhadap berbagai isu, baik berskala global, lokal, ekonomi, maupun sosial. Di dalamnya terkandung unsur interpretasi, harapan, serta penilaian, termasuk keyakinan mengenai niat atau maksud dari pihak lain.³⁴

d. Gaya hidup dalam Islam

Gaya hidup untuk kegembiraan adalah pola hidup yang bertujuan utama memberikan kesenangan dan kebahagiaan bagi diri sendiri. Banyak orang menganggap gaya hidup hedonistic sebagai perilaku konsumsion yang dapat berdampak negative bagi pelakunya. Pandangan islam terhadap gaya hidup dalam QS. Luqman ayat 33:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَاحْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٌ عَنْ وَالِدِهِ
شَيْئًا ۚ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ۖ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

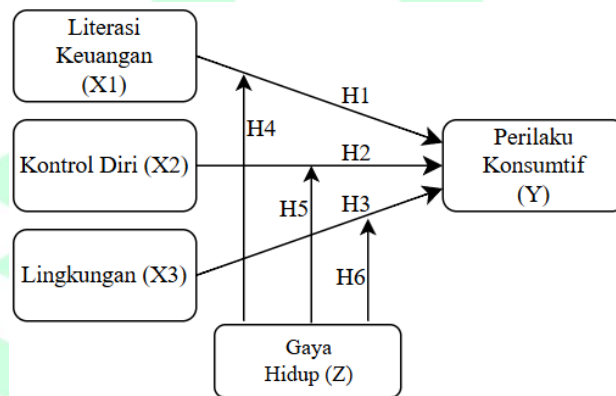
³⁴ Rahmat Aji Nuryakin. *Perilaku Konsumen dan Gaya Hidup*. One edition (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), 63-64.

Terjemahan:

“Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah.”³⁵

Dari ayat di atas memberitahu akan pentingnya kesadaran terhadap tanggung jawab seseorang dalam menghadapi kehidupan yang sering kali menipu. Dalam konteks perilaku konsumtif, lingkungan sosial dapat menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang memandang dan menggunakan sumber daya. Dengan demikian penting bagi seseorang dalam memilih lingkungan yang mendukung sikap bijaksana dalam konsumsi.

C. Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga variabel independen yaitu X1 (Literasi Keuangan), X2 (Kontrol Diri), X3 (Lingkungan), kemudian pada variabel dependen (Y) yaitu Perilaku Konsumtif dan Variabel Moderasi (Z) yaitu Gaya Hidup.

³⁵ <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 11 Januari 2025.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan. Disebut sementara karena dugaan tersebut hanya didasarkan pada teori yang relevan, tanpa dukungan fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data rumusan masalah yang disusun secara teoritis dengan kata lain hipotesis didasarkan belum merupakan jawaban yang didasarkan pada bukti empiris dan praktis dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁶

H1 : Diduga terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.

H2 : Diduga terdapat pengaruh signifikan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.

H3 : Diduga terdapat pengaruh signifikan lingkungan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.

H4 : Diduga gaya hidup memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.

H5 : Diduga gaya hidup memoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z.

H6 : Diduga gaya hidup memoderasi pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z

³⁶ Prof. Dr. H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 Edition (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 13-14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode yang bersifat sistematis, terencana, dan tersusun secara jelas sejak tahap perencanaan hingga perancangan desain penelitian. Pendekatan kuantitatif ditandai dengan penggunaan data numerik, baik dalam proses pengumpulan, interpretasi, maupun analisis data, yang seluruhnya diolah menggunakan teknik statistik.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah generasi Z yang berada di Kota Palopo. Pelaksanaan penelitian dimulai pada Maret sampai April 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah suatu kemampuan dalam keterampilan dan pengetahuan untuk mengatur permasalahan finansial. Kesadaran tersebut memiliki dampak yang Panjang dalam menjaga keadaan keuangan agar tetap stabil, normal, aman, dan	1. Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>) 2. Sikap keuangan (<i>Finacial Attitude</i>) 3. Perilaku keuangan (<i>Financial Behavior</i>)

³⁷ M.Makhrus Ali and others, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian', *Education Journal*.2022, 2.2 (2022), pp. 1–6.

	juga ssejahtera. Literasi keuangan sangat penting bagi individu dan dampak bagi perekonomian dan bisnis suatu negara. ³⁸	
Kontrol Diri (X2)	Kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengatur dan mengendalikan perilaku serat dorongan agar dapat bertidak secara tepat dan tidak merugikan orang lain. Kontrol diri merupakan kemampuan untuk merespon batin dalam mencegah kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri. ³⁹	1. Kemampuan mengontrol perilaku 2. Kemampuan mengontrol stimulus 3. Kemampuan mengolah informasi 4. Kemampuan menafisirkan peristiwa atau kejadian 5. Kemampuan mengambil keputusan.⁴⁰
Lingkungan (X3)	Lingkungan adalah suatu tempat atau sarana yang memungkinkan individu untuk berinteraksi sosial dengan orang lain, serta berperan dalam pembentukan kepribadian yang mempengaruhi perilaku	1. Lingkungan Keluarga 2. Lingkungan Masyarakat 3. Media Massa.⁴²

³⁸ Achmad Choerudin. *Literasi Keuangan*, 1 edition. (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 5-7.

³⁹ Khoirunnisa, *Ada Apa Dengan Kontrol Diri?*. (Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersana, 2022, 7.

⁴⁰ Khoirunnisa, *Ada Apa Dengan Kontrol Diri?*. (Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersana, 2022, 10-11.

⁴² Gekarsa, *Memahami Pengaruh Lingkungan Sosial dan Budaya terhadap Remaja*. (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2024), 37-40.

	seseorang. Lingkungan sosial saling berhubungan dan menghasilkan perilaku manusia. ⁴¹	
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang ditunjukkan dengan kegiatan mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap jasa dan barang yang tidak dibutuhkan. ⁴³	1. Pembelian Impulsif. 2. Pembelian tidak rasional. 3. Pembelian yang boros atau berlebihan. ⁴⁴
Gaya Hidup (z)	Gaya hidup merupakan pola perilaku yang mencerminkan cara individu mengalokasikan berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki makna sosial atau simbolik, serta menjadi bentuk ekspresi dan konstruksi identitas diri. ⁴⁵	1. Aktivitas (<i>Activities</i>) 2. Minat (<i>Interests</i>) 3. Opini (<i>Opinions</i>) ⁴⁶

⁴¹ Gekarsa, *Memahami Pengaruh Lingkungan Sosial dan Budaya terhadap Remaja*. (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2024), 4.

⁴³ Edi Warsidi, *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa*, (Jakarta Timur: CV Rizky Aditya, 2021), 10.

⁴⁴ Edi Warsidi, *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa*, (Jakarta Timur: CV Rizky Aditya, 2021), 14-15.

⁴⁵ Bagong Suyanto. *Sosiologi Ekonomi: Kajian Tentang Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Industrial*. 1 edition (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). 147.

⁴⁶ Rahmat Aji Nuryakin. *Perilaku Konsumen dan Gaya Hidup*. 1 edition (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), 63-64.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, baik itu berupa individu, lokasi, Organisasi sosial dan sebagainya yang akan di amati, dinilai, diukur, serta dievaluasi untuk kemudian di Tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Masyarakat dari generasi Z yang berdomisili di Kota Palopo. Generasi Z sendiri merujuk pada kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur di Kota Palopo Tahun 2023

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
15-19	7.068	6.878	13.946
20-24	7.742	7.736	15.478
25-29	7.427	7.593	15.020
Total	22.237	22.300	44.444

Sumber: BPS Kota Palopo, 2023

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih dan mewakili karakteristik tertentu dari populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan representasi dari populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{44.444}{1 + (44.444 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{44.444}{1 + 444,44}$$

$n = 99,77$ (dibulatkan menjadi 100)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error*

Dengan demikian, jumlah yang diperoleh dari rumus Slovin adalah 99,77 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan ciri atau sifat yang berkaitan dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya.

Berikut adalah karakteristik sampel yang dipilih:

- a. Generasi Z yang berusia 17 tahun ke atas
- b. Memiliki akun media Sosial
- c. Pernah berbelanja secara online.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, penggunaan teknik pengumpulan data sangat penting karena merupakan langkah strategis untuk mencaoi tujuan pengumpulan data yang akan dimanfaatkan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau kejadian, berupa serangkaian pernyataan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Data dikumpulkan

dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring kepada responden dari generasi Z yang tinggal di Kota Palopo dan memenuhi kriteria penelitian.

2. Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk memperkaya informasi dalam penelitian, meningkatkan keakuratan hasil, serta berfungsi sebagai bukti yang valid.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang memuat pernyataan-pernyataan yang ditujukan kepada responden guna mengumpulkan informasi.

Teknik skala likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Skala tersebut terdiri dari empat pilohan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), Sangat Setuju (4).

Tabel 3.3 Proporsi Skala Likert

Pernyataan	Skala
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana kuesioner layak digunakan dengan mengevaluasi keandalan dalam mengukur variabel sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Ketika variabel dapat diukur dengan baik, maka kuesioner dianggap valid, namun apabila suatu variabel tidak dapat diukur dengan kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana konsistensi alat ukur berupa kuesioner yang mewakili suatu variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi. Dalam penelitian ini, teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka layak digunakan dalam penelitian.⁴⁷

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi antara variabel dependen dan independen terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan distribusi data yang normal, yaitu distribusi yang tidak condong ke kiri atau kanan (benbentuk kurva normal).

⁴⁷ Prof. Dr. H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 edition (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). 73-78.

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) melalui aplikasi statistic dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal sebagai acuan. Kriteria dalam uji Kolmogorov-Smirnov Adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan hasil uji diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi Ketika variabel independent saling berkorelasi satu sama lain. Untuk mendeteksinya, dapat digunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). VIF dihitung dengan rumus tertentu, dan kriteria yang diterapkan menyatakan bahwa apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah varians residual dalam model regresi konsisten diseluruh pengamatan. Jika varians residual tetap stabil dan tidak berubah antar pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Jika sebaliknya, varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, atau tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji korelasi rank Spearman, yaitu

dengan menguji hubungan antara nilai residual dan variabel independent. Apabila tingkat signifikan $< 5\%$ maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas dalam model dianggap bebas dari heteroskedastisitas.⁴⁸

2. Uji Regresi Linear Berganda

Konsep dasar dan teori untuk regresi linear dengan tiga atau lebih variabel independent sama dengan konsep dasar dan teori untuk regresi linear sederhana maupun regresi linear dengan dua variabel independent.⁴⁹ Model regresi berganda yang diaplikasikan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e, \dots$$

3. Analisis Regresi moderasi, *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel moderator memiliki peran dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Melalui analisis MRA, dapat juga diamati sejauh mana variabel dependen baik secara langsung maupun melalui interaksi dengan variabel moderasi. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengaruh hubungan antara variabel dependen dan independent yang ditinjau dari tingkat signifikan sebesar 5%.⁵⁰

Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari literasi keuangan, control diri, dan lingkungan. variabel dependen yang diteliti adalah perilaku

⁴⁸ Prof. Dr. H. Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 edition (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). 111-120.

⁴⁹ Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. 1 edition (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 154-155.

⁵⁰ Dr. Abdul Majid, and Muamar Qadar. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. (Tasik Malaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023). 82-84.

konsumtif, sedangkan gaya hidup yang berperan sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan hal tersebut, model regresi moderasi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e \dots$$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau uji R-Square (R^2) berfungsi untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam kisaran antara 0 hingga 1, dimana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

d. Uji t (Uji Regresi secara parsial)

Uji regresi secara parsial digunakan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Penilaian tersebut dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas), dimana batas signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.⁵¹

⁵¹ Dewi Syarfiani, dkk., *Buku Ajar Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahannya dengan SPSS)*. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 50.

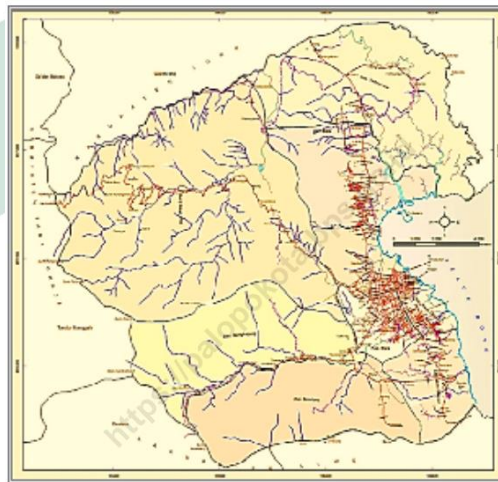
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Peta Kota Palopo



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo.

b. Sejarah singkat dan kondisi Kota Palopo

Kota palopo pada awalnya berstatus sebagai Kota Administratip (Kotip) Palopo yang merupakan ibu Kota Kabupaten Luwu, dan dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 1986. Seiring berjalannya waktu dan bergulirnya era reformasi, muncul Undang-undang No. 22 Tahun 1999 serta PP No. 129 Tahun 2000 yang membuka peluang bagi Kota Administratip diseluruh Indonesia yang telah memenuhi syarat tertentu untuk berubah status menjadi daerah otonom.

Gagasan untuk meningkatkan status Kotip Palopo menjadi daerah otonom muncul dari aspirasi Masyarakat yang menginginkan perubahan status tersebut.

Keinginan ini di tandai dengan munculnya berbagai dukungan terhadap peningkatan status Kotip Palopo menjadi Daerah Otonom Kota Palopo.

Setelah dilakukan evaluasi oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Dalam Negeri terkait kelengkapan administrasi, potensi wilayah, kondisi geografis, serta posisi strategis Kotip Palopo yang terletak di jalur Trans Sulawesi dan berfungsi sebagai pusat layanan jasa serta perdagangan bagi sejumlah kabupaten seperti Luwu, Luwu Utara, Tana Toraja, dan Wajo dengan dukungan infrastruktur yang memadai maka status Kotip Palopo secara resmi ditetapkan sebagai Daerah Otonom dengan nama Kota Palopo.

Ketika pertama kali ditetapkan sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 kecamatan yang meliputi 19 kelurahan dan 9 desa. Namun, seiring dengan pertumbuhan di berbagai sektor serta kebutuhan akan peningkatan efisiensi pelayanan publik, pada tahun 2006 dilakukan pemekaran wilayah administratif. Pemekaran tersebut menghasilkan 9 kecamatan dengan total 48 kelurahan sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika perkembangan Kota Palopo.

Kota Palopo memiliki luas wilayah sebesar 247,52 km persegi yang terbagi menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Wara Barat dengan luas 54,13 km persegi, yang mencakup sekitar 21,87 persen dari total luas Kota Palopo. Sementara itu, kecamatan dengan luas terkecil adalah Wara Utara, dengan area seluas 10,58 km persegi atau sekitar 4,27 persen dari keseluruhan wilayah Kota Palopo.⁵²

⁵² <https://palopokota.bps.go.id>, Diakses pada tanggal 10 Maret 2025.

c. Visi dan Misi pemerintahan Kota Palopo

1) Visi

- a) Maju. Kota bergerak ke arah yang lebih positif, ditandai dengan ketersediaan sarana dan prasarana perkotaan yang lengkap, berkualitas, berestetika dan bermanfaat bagi perekonomian dan kesejahteraan.
- b) Inovatif. Kota Palopo selalu memberi solusi terhadap persoalan warga melalui pengelolaan pemerintahan dan layanan publik yang efisien, efektif, moderen dan mengarusutamakan riset, serta industri kreatif berkembang sebagai sektor utama penggerak ekonomi.
- c) Berkelanjutan. Pembangunan Kota dilakukan secara harmoni, sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, bersufat inklusif secara sosial, dan memerhatikan kelestarian budaya lokal.

2) Misi

- a) Melaksanakan layanan pendidikan, kesehatan serta jaminan dan perlindungan sosial untuk kelompok rentan.
- b) Mewujudkan lingkungan yang layak huni melalui pengembangan infrastruktur perkotaan, penataan permukiman, sanitasi, dan ruang terbuka hijau.
- c) Memodernisasi layanan publik, meningkatkan kualitas aparatur dan tata Kelola pemerintahan, serta mendorong partisipasi publik dalam Pembangunan.
- d) Mendorong kewirausahaan berbasis jasa dan niaga melalui peningkatan keterampilan hidup, permodalan, dan pendampingan bisnis.

- e) Mewujudkan iklim yang toleran terhadap pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif yang bercirikan nilai budaya Luwu.⁵³

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan generasi Z yang berdomisili di kota Palopo, dengan usia minimal 17 tahun, sebanyak 100 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan google form. Data responden yang dikumpulkan mencakup informasi seperti nama, usia, dan kepemilikan akun media sosial. Berdasarkan data yang telah terkumpul, berikut adalah hasil identifikasi karakteristik responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18 tahun	8	8%
19 tahun	11	11%
20 tahun	20	20%
21 tahun	16	16%
22 tahun	24	24%
23 tahun	18	18%
24 tahun	3	3%
Total	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, karakteristik responden dilihat dari segi usia menunjukkan bahwa mayoritas berusia 22 tahun, dengan jumlah sebanyak 24 orang atau setara dengan 24% dari total responden.

⁵³ <https://palopokota.bps.go.id>, Diakses pada tanggal 10 Maret 2025.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Media Sosial

Media Sosial	Frekuensi	Presentase
Facebook	29	28%
Instagram	84	82%
TikTok	86	84%
Lainnya	30	29%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel tersebut data yang diperoleh, sebagian besar responden memiliki beberapa akun media sosial yang dimana didominasi pengguna media sosial TikTok sebesar 84%.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur yang dipakai untuk menilai apakah suatu alat ukur seperti pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak. Dimana jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka valid dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak valid.

Tabel 4.3 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	P1	0,608	0,1966	Valid
	P2	0,795	0,1966	Valid
	P3	0,693	0,1966	Valid
	P4	0,790	0,1966	Valid
	P5	0,797	0,1966	Valid
	P6	0, 579	0,1966	Valid
Kontrol Diri (X2)	P1	0,666	0,1966	Valid
	P2	0,589	0,1966	Valid

	P3	0,760	0,1966	Valid
	P4	0,611	0,1966	Valid
	P5	0,647	0,1966	Valid
	P6	0,682	0,1966	Valid
	P7	0,760	0,1966	Valid
	P8	0,760	0,1966	Valid
	P9	0,674	0,1966	Valid
	P10	0,598	0,1966	Valid
Lingkungan (X3)	P1	0,694	0,1966	Valid
	P2	0,859	0,1966	Valid
	P3	0,741	0,1966	Valid
	P4	0,866	0,1966	Valid
	P5	0,860	0,1966	Valid
	P6	0,844	0,1966	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	P1	0,796	0,1966	Valid
	P2	0,682	0,1966	Valid
	P3	0,796	0,1966	Valid
	P4	0,510	0,1966	Valid
	P5	0,731	0,1966	Valid
	P6	0,712	0,1966	Valid
Gaya Hidup (Z)	P1	0,592	0,1966	Valid
	P2	0,783	0,1966	Valid
	P3	0,572	0,1966	Valid
	P4	0,661	0,1966	Valid
	P5	0,579	0,1966	Valid
	P6	0,754	0,1966	Valid

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

Dari hasil analisis seluruh pernyataan pada variabel literasi keuangan (X1), kontrol diri (X2), lingkungan (X3), perilaku konsumtif (Y), dan gaya hidup (Z)

menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel (r hitung $> 0,1966$). Dengan demikian seluruh pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk mengukur konsistensi dan stabilitas responden dalam menjawab pernyataan yang merupakan dimensi variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsistensi.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha $> 0,60$	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,801	0,60	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,863	0,60	Reliabel
Lingkungan (X3)	0,895	0,60	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,795	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (Z)	0,739	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh item dalam kuesioner dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS) digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi yang diperoleh dalam pengujian ini lebih dari 0,05 (5%), maka dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.55
	Std. Deviation	2.421
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.071
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

Hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas dapat diterima.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Sehingga dapat dipastikan bahwa model yang dibangun menghasilkan estimasi yang valid dan dapat diandalkan.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistic		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,779	5,258		1,289	,200		
Literasi	,154	,119	,131	1,294	,199	,991	1,009
Keuangan	,086	,081	,110	1,057	,293	,927	1,079
Kontrol Diri	,112	,106	,111	1,061	,292	,925	1,081
Lingkungan	,039	,131	,030	,300	,765	,995	1,005
Gaya Hidup							

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan dengan analisa sebagai berikut yaitu untuk variabel literasi keuangan memiliki nilai VIF sebesar 1,009 dengan tolerance 0,991, variabel kontrol diri memiliki nilai VIF sebesar 1,079 dengan tolerance 0,927, variabel lingkungan memiliki nilai VIF sebesar 1,081 dengan tolerance 0,925, variabel gaya hidup memiliki nilai VIF sebesar 1,005

dengan tolerance 0,995. Dari keempat variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ sehingga semua variabel dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya ketidak samaan varians (heteroskedastisitas) yang dapat memengaruhi keakuratan estimasi dalam model regresi.

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Satndardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,240	3,328		2,176	,032
Literasi Keuangan	-,068	,075	-,091	-,952	,367
Kontrol Diri	-,082	,052	-,165	-1,591	,115
Lingkungan	-,107	,067	-,166	-1,602	,113
Gaya Hidup	,048	,083	,058	,576	,566

1) Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

Dari tabel tersebut uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan pada semua variabel $> 0,05$ sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan hasil untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,367, variabel kontrol diri sebesar 0,115, variabel lingkungan sebesar 0,113, variabel gaya hidup sebesar 0,566.

b. Uji Regresi Linear Berganda

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi Analisis Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,681	,671	1,129

a. Predictors: (Constan), Lingkungan, Literasi Keuangan, Kontrol Diri

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

Hasil Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,681, artinya sebagian besar perilaku konsumtif pada generasi Z dijelaskan oleh literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan. Tepatnya 68,1% perilaku konsumtif pada generasi Z dipengaruhi oleh tiga faktor tersebut, sedangkan 31,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Seperti *self-branding*, motivasi hedonis atau *Fear of Missing Out* (Fomo).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen dalam model regresi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial, yaitu mengevaluasi pengaruh setiap variabel independen secara individu, bukan bersama-sama.

Tabel 4.9 Uji t Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-3.128	1.432		-2.184	,031
Literasi Keuangan	,391	,050	,495	7,739	,000
Kontrol Diri	,188	,035	,323	5,380	,000
Lingkungan	,248	,044	,349	5,664	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -3,128 + 0,391X_1 + 0,188 X_2 + 0,248X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

- Nilai konstanta yang didapat sebesar -3,128 yang mengidentifikasikan variabel independen (literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan) sama dengan nol maka perilaku konsumtif (Y) sebesar -3,128.
- Nilai β_1 yang didapat sebesar 0,391 yang mengidentifikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel literasi keuangan (X_1), perilaku konsumtif (Y) akan meningkat sebesar 0,391.
- Nilai β_2 yang didapat sebesar 0,188 yang mengidentifikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kontrol diri (X_2), perilaku konsumtif sebesar (Y) akan meningkat sebesar 0,188.

- d) Nilai β_3 yang didapat sebesar 0,248 yang mengidentifikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan (X_3), akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar (Y) 0,248.

Dari tabel 4.9 lebih lanjut dapat dianalisis sebagai berikut:

a) Pengaruh literasi keuangan

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,739 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sementara koefisien $\beta = 0,391$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ serta β bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini dapat diterima.

b) Pengaruh kontrol diri

Tabel 4.9 menunjukkan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel kontrol diri sebesar 5,380 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985. Koefisien signifikan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 sementara koefisien $\beta = 0,188$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ serta β bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, perumusan hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima.

c) Pengaruh lingkungan

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel lingkungan sebesar 5,664 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985. Koefisien signifikan sebesar 0,000 dan

lebih kecil dari 0,05 sementara koefisien $\beta = 0,136$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ serta β bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu, perumusan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima.

c. Uji regresi Moderasi (MRA)

1) Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Analisis regresi Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,234 ^a	,155	,117	1,986

a. Predictors: (Constan), Lingkungan*Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri*Gaya Hidup, Literasi Keuangan*Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

Hasil Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,115, artinya sebagian besar perilaku konsumtif pada generasi Z dijelaskan oleh literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan yang dimoderasi oleh gaya hidup. Tepatnya 15,5% perilaku konsumtif pada generasi Z dipengaruhi oleh faktor tersebut, sedangkan 84,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Seperti *self-branding*, motivasi hedonis atau *Fear of Missing Out* (Fomo).

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.11 Uji t Analisis Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-21,375	45,155			-,473	,637
Literasi Keuangan	,313	1.164	,322		,269	,789
Kontrol Diri	1,090	,795	1,693		1,371	,174
Lingkungan	-,313	1,000	-,375		-,313	,755
Gaya Hidup	1,573	2,171	1,466		,725	,471

Literasi Keuangan*Gaya Hidup	-,007	,056	-,186	-,121	,904
Kontrol Diri *Gaya Hidup	-,051	,038	-2,275	-1,328	,187
Lingkungan*Gaya Hidup	-,015	,048	,476	,307	,760

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Diolah menggunakan IMB SPSS 26

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

$$Y = -21,375 + 0,313X_1 + 1,090X_2 - 0,313X_3 + 1,573Z - 0,007X_1Z - 0,051X_2Z - 0,015X_3Z + e$$

Dari Persamaan di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstanta yang didapat sebesar -21,375. Jika nilai koefisien literasi keuangan (X_1), kontrol diri (X_2), Lingkungan (X_3) tidak bertambah atau bernilai nol maka nilai koefisien perilaku konsumtif (Y) akan menurun 21,375.
- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,313. Diasumsikan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X_1) mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,313.
- Nilai koefisien regresi variabel kontrol diri (X_2) sebesar 1,090. Diasumsikan apabila variabel kontrol diri (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,090.
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan (X_3) sebesar -0,313. Diasumsikan apabila variabel lingkungan (X_3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,313.
- Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup (Z) sebesar 1,573. Diasumsikan bahwa apabila variabel gaya hidup (Z) mengalami peningkatan sebesar satu

satuab, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,573.

- f) Nilai koefisien regresi antara variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (Z) sebesar -0,007. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap interaksi literasi keuangan (X1) dengan gaya hidup (Z) mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,007.
- g) Nilai koefisien regresi antara variabel kontrol diri (X2) dan gaya hidup (Z) sebesar -0,051. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap interaksi kontrol diri (X2) dengan gaya hidup (Z) mengalami peningkatan satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,051.
- h) Nilai koefisien regresi antara variabel lingkungan (X3) dan gaya hidup (Z) sebesar 0,015. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap lingkungan (X3) dengan gaya hidup (Z) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka perilaku konsumtif (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,015.

Berdasarkan dari tabel 4.11 dapat di analisis sebagai berikut:

- a. Gaya hidup sebagai pemoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Nilai nilai t_{hitung} interaksi literasi keuangan dengan gaya hidup sebesar -0,121 < t_{tabel} sebesar 1,985. Koefisien signifikan sebesar 0,904 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa interaksi literasi keuangan dengan gaya hidup memperlemah perilaku konsumtif dan berpengaruh tidak signifikan. Adapun β_4 (koefisien gaya hidup) sebesar 1,573 dan tidak signifikan karena nilai sig > 0,05. Data tersebut menunjukkan β_4 dan β_5 tidak signifikan, sehingga interaksi gaya hidup dengan

literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif bukan sebagai moderator tetapi prediktor atau variabel independen, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

b. Gaya hidup sebagai pemoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif

Nilai nilai t_{hitung} interaksi literasi keuangan dengan gaya hidup sebesar -1,328 dan nilai signifikan sebesar 0,187. Koefisien β sebesar -0,051. Dapat disimpulkan bahwa interaksi kontrol diri dengan gaya hidup memperlemah perilaku konsumtif sebesar 0,051. Pengaruh yang memperlemah tersebut tidak signifikan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$. Adapun nilai β_4 (koefisien gaya hidup) sebesar 1,573 dan tidak signifikan karena $sig > 0,05$. Data tersebut menunjukkan β_4 dan β_6 tidak signifikan sehingga interaksi gaya hidup dengan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif bukan sebagai variabel moderasi tetapi prediktor atau variabel dependen, sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak.

c. Gaya hidup sebagai pemoderasi pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif

Besarnya nilai t_{hitung} interaksi lingkungan dengan gaya hidup sebesar 0,307 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,760 dan koefisien β sebesar -0,015 sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi lingkungan terhadap gaya hidup memperlemah perilaku konsumtif sebesar 0,015. Pengaruh memperlemah tersebut tidak signifikan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$. Adapun nilai β_4 (koefisien gaya hidup) sebesar 1,573 dan tidak signifikan karena $sig > 0,05$. Data tersebut menunjukkan β_4 dan β_6 tidak signifikan maka interaksi gaya hidup dengan lingkungan terhadap

perilaku konsumtif bukan sebagai variabel moderator terapi prediktor atau independen, sehingga hipotesis keenam (H6) ditolak.

B. Pembahasan

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z

Hasil uji menunjukkan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Koefisien regresi yang positif menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif pada generasi Z yang ditunjukkan. Hasil ini bertolak belakang dengan asumsi umum bahwa literasi keuangan dapat menekan perilaku konsumtif.

Dalam konteks generasi Z, temuan ini dapat dilihat melalui karakteristik usia mereka. Generasi Z yang umumnya masih berusia muda seperti yang masih mahasiswa, mungkin baru sampai pada tahap mengetahui dan memahami konsep dari literasi keuangan secara teori, namun belum sepenuhnya mampu menerapkan dalam kehidupan nyata. Maka dari itu, literasi keuangan yang tinggi belum tentu secara otomatis menurunkan tingkat konsumsi mereka. Hal ini sejalan dengan teori *planned behavior* yang menyatakan bahwa perilaku tidak hanya ditemukan oleh pengetahuan atau sikap saja, tetapi juga oleh niat dan persepsi dalam mengontrol diri.⁵⁴

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Nur Aini, Titi Rapini, dan Riawan, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan

⁵⁴ Nuri Purwanto, Budiyo, Suhermin. *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Elektronik Word of Mouth pada Konsumen market Place*. One edition. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 15

positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponogoro.⁵⁵

Sementara oleh Falena Ika Prasinta, Gendro Wiyono, dan Alfiatul Maulida yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada seluruh generasi Z di RT 1, 2, dan 5 RW 7, desa Karang Kidul, kecamatan Purwojati, kabupaten Banyumas. Kondisi ini disebabkan karena literasi keuangan belum memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku konsumtif dikalangan remaja atau pemuda.⁵⁶

2. Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z

Hasil analisis menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z, koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif yang ditunjukkan. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan asumsi teori umum yang menyatakan bahwa individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menahan dorongan untuk melakukan pembelian impulsif, sehingga seharusnya memiliki tingkat perilaku konsumtif yang lebih rendah.

Individu dengan kontrol diri cenderung menahan dorongan untuk berbelanja dalam berbagai situasi. Namun, pengekanan yang dilakukan secara terus-menerus

⁵⁵ Zulfa Rahmawati, Titi Nurfitri, and Ekaningtyas Widiastuti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman)', *Soedirman Economics Education Journal*, 4.1 (2022), pp. 16–28, doi:10.32424/seej.v4i1.5548.

⁵⁶ Falena Ika Prasinta, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z', *Alkharaj: Jurnal ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.6 (2023), pp. 3028-38, doi:10.47467/alkharaj.v5i6.2703

dapat menyebabkan penurunan kemampuan dalam mengendalikan diri seiring waktu yang dikenal sebagai *ego depletion*. Ketika berada dalam kondisi tertentu seperti stress, kelelahan, atau munculnya kesempatan untuk berbelanja, individu menjadi lebih rentan melakukan konsumsi secara berlebihan. Dengan demikian, kontrol diri yang tinggi justru dapat memicu peningkatan perilaku konsumtif sebagai bentuk pelepasan atau kebebasan dari dorongan yang telah lama ditahan.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh Zulfa Nur Aini, Titi Rapini, dan Riawan yang menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponogoro.

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Falena Ika Prasinta, Gendro Wiyono, dan Alfiatul Maulida yang menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif dikalangan seluruh generasi Z di RT 1, 2, dan 5 RW 7, Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. Hal ini terjadi karena kontrol diri dianggap kurang berperan dalam memengaruhi perilaku konsumtif pada remaja atau pemuda.⁵⁷

3. Pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z, ini menunjukkan bahwa Semakin kuat pengaruh dari lingkungan, semakin tinggi pula kecenderungan seseorang dalam berperilaku konsumtif, pengaruh lingkungan ini mencakup beberapa aspek seperti

⁵⁷ Falena Ika Prasinta, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z', *Alkharaj: Jurnal ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.6 (2023), pp. 3028-38, doi10.47467/alkharaj.v5i6.2703.

lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan juga media massa. Lingkungan mempengaruhi norma subjektif dalam teori *planned of behavior* yaitu persepsi individu terhadap tekanan sosial yang ada untuk berperilaku tertentu. Jika norma dalam suatu lingkungan mendorong atau menekan konsumsi yang tinggi, maka seseorang akan terdorong untuk menyesuaikan diri.⁵⁸

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rista Hindyni dan Siti Nurhaliza yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Apabila lingkungan memberikan contoh perilaku konsumsi yang wajar, mahasiswa yang terpengaruh secara positif oleh lingkungan tersebut cenderung bertindak lebih rasional dalam konsumsi mereka.⁵⁹

4. Gaya hidup sebagai pemoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Artinya, seberapa tinggi ataupun rendah gaya hidup seseorang tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif bersifat konsisten, terlepas dari gaya hidup yang dimiliki seseorang. Dalam teori *planned of behavior* literasi keuangan masuk dalam kategori bentuk dari *perceived*

⁵⁸ Nuri Purwanto, Budiyanto, Suhermin. *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen market Place*. One edition. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 15

⁵⁹ Rista Hindyni and Siti Nurhaliza, 'Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Djuanda' *Jurnal of Economic*, 3.3 (2024). Pp 2963-590.

behavior control, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan atau menghindari suatu perilaku.

Pemahaman seseorang terhadap keuangan (seperti pengetahuan tentang keuangan, sikap keuangan, dan juga perilaku keuangan) memiliki pengaruh tersendiri terhadap perilaku konsumtif tanpa harus bergantung dengan pola gaya hidup. Walaupun seseorang memiliki gaya hidup yang mewah, jika literasi keuangannya baik maka akan tetap dapat mengontrol perilaku konsumtifnya. Begitupun sebaliknya, dengan hidup sederhana pun tidak menjamin tidak melakukan perilaku konsumtif jika literasi keuangannya rendah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Shintya Novita Sari yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Mengindikasikan bahwa semakin konsumtif gaya hidup yang dijalani, maka kecenderungan individu untuk melakukan pembelian tanpa pertimbangan yang matang juga semakin tinggi. Generasi Z yang hidup di era digital dengan paparan media sosial yang masih cenderung mengadopsi tren gaya hidup yang menekankan pada aktualisasi diri melalui konsumsi barang-barang kekinian.⁶⁰

5. Gaya hidup sebagai pemoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Artinya pengaruh kontrol

⁶⁰ Shintya Novita Sari, 'Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Riau' *Jurnal of Economic*, (2021). Pp 94-125.

diri terhadap perilaku konsumtif tetap signifikan dan konsisten, tidak terpengaruh oleh gaya hidup yang dimiliki seseorang.

Dalam teori *planned behavior* berkaitan dengan *perceived behavior control*, yaitu sejauh mana seseorang dapat mengatur dan mengendalikan perilakunya sendiri.⁶¹ Dengan demikian, walaupun seseorang berada pada lingkungan dengan gaya hidup yang mendorong perilaku konsumtif tetapi seseorang memiliki kontrol diri yang kuat, maka perilaku konsumtif dapat dicegah. Namun gaya hidup sederhana tidak akan efektif jika seseorang memiliki kontrol diri yang lemah.

Penelitian yang dilakukan oleh Listania menunjukkan hasil penelitian bahwa gaya hidup, pengendalian diri, dan diskon berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada aplikasi belanja online Shopee. Dari ketiga faktor tersebut membentuk pola perilaku konsumtif dalam penggunaan aplikasi Shopee. Pada platform Shopee menawarkan kemudahan akses dan beragam produk, gaya hidup yang cenderung konsumtif semakin terfasilitasi oleh fitur-fitur promosi dan rekomendasi produk yang dipersonalisasi.⁶²

6. Gaya hidup sebagai pemoderasi pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa gaya hidup tidak memoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Artinya, pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif tetap signifikan dan konsisten, yang menunjukkan

⁶¹ Nuri Purwanto, Budiyanto, Suhermin. *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen market Place*. One edition. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 15

⁶² Listania, 'Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Diskon terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Warga Villa Abar Residence Jatiasih)', *Jurnal Manajemen Pemasaran*, (2024). <http://repository.stietribhakti.ac.id/id/eprint/1198>

bahwa lingkungan memiliki peran langsung terhadap perilaku konsumtif, dan gaya hidup tidak cukup kuat dalam mempengaruhi.

Dalam teori *planned of behavior* pengaruh lingkungan dapat dihubungkan dengan aspek *subjective norms*, yaitu tekanan sosial yang dirasakan individu dari orang-orang sekitarnya seperti keluarga, masyarakat luas.⁶³ Ketika seseorang merasa bahwa orang yang penting dalam hidupnya mendukung atau mendorong suatu perilaku maka akan besar kemungkinan untuk mengikuti perilaku tersebut.

Dalam hasil penelitian ini gaya hidup tidak berperan sebagai moderator yang menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki gaya hidup yang sederhana atau konsumtif, lingkungan tetap mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengkonsumsi tanpa dipengaruhi oleh pola gaya hidup pribadi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Iyet Oftia menyatakan bahwa lingkungan sosial dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa cenderung dipengaruhi oleh kondisi sosial di sekitarnya, seperti teman sebaya, tren yang berkembang di media sosial, serta gaya hidup kelompok pertemanan mereka. Sementara gaya hidup mahasiswa juga menjadi faktor prnrntu dalam perilaku konsumtif. Dengan gaya hidup mereka yang modern atau cenderung mengikuti tren memiliki tingkat konsumsi yang lebih tinggi.⁶⁴

⁶³ Nuri Purwanto, Budiyanto, Suhermin. *Theory of Planned Behavior: Implememtasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen market Place*. One edition. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 15

⁶⁴ Iyet Ovtia, 'Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 universitas Jambi'. *Jurnal of economic* (2023).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Generasi Z yang umumnya masih berusia muda seperti yang masih mahasiswa, mungkin baru sampai pada tahap mengetahui dan memahami konsep dari literasi keuangan secara teori, namun belum sepenuhnya mampu menerapkan dalam kehidupan nyata. Maka dari itu, literasi keuangan yang tinggi belum tentu secara otomatis menurunkan tingkat konsumsi mereka.
2. Dari hasil uji analisis menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Individu dengan kontrol diri cenderung menahan dorongan untuk berbelanja dalam berbagai situasi. Namun, pengekangan yang dilakukan secara terus-menerus dapat menyebabkan penurunan kemampuan dalam mengendalikan diri seiring waktu yang dikenal sebagai *ego depletion*. Ketika berada dalam kondisi tertentu seperti stress, kelelahan, atau munculnya kesempatan untuk berbelanja, individu menjadi lebih rentan melakukan konsumsi secara berlebihan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Semakin kuat pengaruh dari lingkungan, semakin tinggi pula kecenderungan seseorang dalam berperilaku konsumsi.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z, ini menunjukkan bahwa Semakin kuat

pengaruh dari lingkungan, semakin tinggi pula kecenderungan seseorang dalam berperilaku konsumtif, pengaruh lingkungan ini mencakup beberapa aspek seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan juga media massa.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Artinya, seberapa tinggi ataupun rendah gaya hidup seseorang tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif bersifat konsisten, terlepas dari gaya hidup yang dimiliki seseorang.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. Artinya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif tetap signifikan dan konsisten, tidak terpengaruh oleh gaya hidup yang dimiliki seseorang.
6. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa gaya hidup tidak memoderasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Artinya, pengaruh lingkungan terhadap perilaku konsumtif tetap signifikan dan konsisten, yang menunjukkan bahwa lingkungan memiliki peran langsung terhadap perilaku konsumtif, dan gaya hidup tidak cukup kuat dalam mempengaruhi.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bagi generasi Z disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan, memperkuat kontrol diri, dan jangan mudah terpengaruh oleh dorongan dari luar guna mengurangi perilaku konsumtif yang bisa merugikan. Selain itu bagi generasi Z agar mulai

menetapkan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang agar pengeluaran lebih terarah. Dengan kombinasi antara pengetahuan, sikap, dan Tindakan yang teap, generasi Z dapat menjadi generasi yang cerdas secara finansial dan mampu menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang dengan lebih siap dan bijaksana.

2. Dan juga kampus dapat mengembangkan program literasi keuangan yang berbasis praktik, seperti pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, simulasi perencanaan anggaran, atau kompetisi wirausaha mahasiswa. Selain itu, integrasi literasi keuangan dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, KKN, maupun mata kuliah lintas jurusan dapat mendorong mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan finansial dalam situasi nyata. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya menjadi teori, tetapi juga membentuk kebiasaan dan keterampilan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya seperti pengaruh *self-branding*, motivasi hedonis atau *Fear of Missing Out* (Fomo) dan juga kontrol diri sebagai variabel moderasi yang berkaitan dengan pola konsumsi. Dan juga penelitian selanjutnya dapat diperluas agar hasil yang diperoleh lebih komperhensif atau relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Arya Fajar Putra, Supri Wahyudi Utomo, and Elana Era Yusdita, 'Studi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi', *Jurnal Benefita*, 5.2 (2020), p. 264, doi:10.22216/jbe.v5i2.4625
- Aini, Nur Zulfa, Titi Rapini, and Riawan, 'Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2.1 (2023), pp. 41–49
- Agasi, Marcellino Dwi Rahmanda, dan Dwi Nita Arayani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 3 (2024): 2597–5234.
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian', *Education Journal*.2022, 2.2 (2022), pp. 1–6
- Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, and Eva Annisaa', 'Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi', *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2.1 (2022), pp. 9–15, doi:10.14710/genres.v2i1.12271
- Choerudin, Achmad. *Literasi Keuangan*. 1 edition. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 edition. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020
- Gekarsa. *Memahami Pengaruh Lingkungan Sosial dan Budaya terhadap Remaja*. 1 edisi. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2024
- Khoirunnisa, *Ada Apa Dengan Kontrol Diri?*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama, 2022
- Kurnia, and Lukmanul Hakim, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4.3 (2020), pp. 19–29
- Kusumastuti, Adhi, Khoiron, Ahmad Mustamil, dan Achmadi, Taofan Ali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 edition. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Listania, 'Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Diskon terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Wzrga Villa Abar Residence Jatiasih)', *Jurnal Manajemen Pemasaran*, (2024).
<http://repository.stietribhakti.ac.id/id/eprint/1198>.

- Majid, Abdul, and Muammar Qadar. Analisis Data penelitian Kuantitatif. edisi 1. Tasikmalaya: Perrkumpulan rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Mansyur, and Casmini, 'Kontrol Diri Dalam Perspektif Islam Dan Upaya Peningkatannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam', *At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5.2 (2022), pp. 1–15 <<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>>
- Marcella, Eka, Ahmad Katsir, Muhammad Ali Fikri, and Desta Rizky Kusuma, 'The Effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior: Self-Control as a Mediator', *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 15 (2024), pp. 49–54, doi:10.30595/pssh.v15i.925
- Mujahidin, Adzan Nor Bakri, Ishak, Muh. Rasbi, Dito, dan Qisty Amalina. "Pengabdian Masyarakat tentang Literasi Keuangan pada Pegawai Kemenag Kab. Luwu." *Jurnal Budimas* 6, no. 3 (2024): 1–9.
- Nurfita, Cania Eka, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Teman Sebaya Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Banyumas Jawa Tengah', 2023, pp. 1–12
- Nuryakin, Rahmat Aji. *Perilaku Konsumen dan Gaya Hidup*. Edisi pertama. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Novita Sari, Shintya 'Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Riau' *Jurnal of Economic*, (2021). Pp 94-125.
- Ovtia, Iyet 'Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 universitas Jambi'. *Jurnal of economic* (2023). Pp 100-146.
- Purwanto, Nuri, Budiyo, dan Suhermin. *Theory of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. Edisi pertama. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Pakaya, Indah, and Johnny H Posumah, 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara', *Jurnal Administrasi Publik*, VII.104 (2021), pp. 11–18 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>>
- Pohan, Mukmin, Muhammad Elfi Azhar, Nadia Ika Purnama, and Hanifah Jasin, 'Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan', *Owner*, 6.2 (2022), pp. 1498–1508, doi:10.33395/owner.v6i2.777
- Prasinta, Falena Ika, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Di

- Kalangan Generasi Z', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.6 (2023), pp. 3028–38, doi:10.47467/alkharaj.v5i6.2703
- Prihatini, Diary, and Agus Irianto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Ecogen*, 4.1 (2021), p. 24, doi:10.24036/jmpe.v4i1.11035
- Putra, I Gusti Lanang Prayura, and Ni Kadek Sinarwati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha', *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6.2 (2023), pp. 717–26, doi:10.23887/jmpp.v6i2.71877
- Putra, Sukarman Hadi Jaya, 'Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology', *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17.2 (2021), pp. 145–53, doi:10.32939/tarbawi.v17i2.1063
- Rahmawati, Lili, and Eka Putri, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11.3 (2023), pp. 313–19, doi:10.26740/jupe.v11n3.p313-319
- Rahmawati, Zulfi, Titi Nurfitri, and Ekaningtyas Widiastuti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman)', *Soedirman Economics Education Journal*, 4.1 (2022), pp. 16–28, doi:10.32424/seej.v4i1.5548
- Syafriani, Dewi, Darmana, Ayi, Andi Syuhada, Feri, Puspita Sari, Dwy. *Buku Ajar Statistik Uji Beda untuk Penelitian Pendidikan (Cara dan Pengolahan dengan SPSS)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023
- Syafruddin, Muhammad, Syiar Rinaladi, Ishak Ishak, Andi Pattiware, dan Annas Lalo. "Utilization of Social Media to Increase the Selling Power of MSME Products." *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i1.342>.
- Subagio, 'Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (FPOK) OKIP Mataram', *Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3.3 (2019), pp. 209–22
- Suyanto, Drs. Bagong, M.Si. *Sosiologi Ekonomi: Kajian Tentang Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Industrial*. 1 edition. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Suyono, Analisis Regresi Untuk Penelitian. 1 edition. Yogyakarta: Deepublish, 2018

Tulie Fatin, Tri Juniarti, Niswatin, and Mahdalena, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo', *Jurnal Buana Akuntansi*, 9.1 (2024), pp. 85–107

Watung, Sjeddie R. *Literasi Ekonomi dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Edisi pertama. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.

Warsidi, Edi. *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa*. 1 edition. Jakarta Timur: CV Rizky Aditya, 2021

Zayyadi, Maulana Firdaus, Muhimmatul Hasanah, Asti Candrasasi, and Catur Putri, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik', 1.1 (2023), pp. 47–57





Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Silakan isi identitas Anda pada kolom yang tersedia.

1. Nama :
2. Usia : tahun
3. Apakah Anda pernah berbelanja secara online?
Jawaban:
4. Apakah Anda memiliki media sosial?
Jawaban:

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan baik agar tidak ada yang terlewatkan.
2. Berikan jawaban yang sesuai dengan pengalaman atau pendapat Anda secara jujur.
3. Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan Skala Likert 4 Poin sebagai berikut:

Interpretasi Skala	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Indikator	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Literasi Keuangan (X1)					
Pengetahuan Keuangan	1. Saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan dengan pengetahuan keuangan yang memadai				

(<i>Financial Knowledge</i>)	2. Saya dapat membedakan antara pengeluaran kebutuhan (<i>needs</i>) dan keinginan (<i>wants</i>)				
Sikap Keuangan (<i>Financial Attitude</i>)	3. Saya merasa perlu memiliki dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga				
	4. Saya merasa penting untuk membatasi pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan				
Perilaku Keuangan	5. Saya merasa bertanggung jawab atas keputusan finansial yang saya buat				
	6. Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat				
Kontrol Diri (X2)					
Kemampuan mengontrol perilaku	7. Saya percaya bahwa mengontrol keuangan adalah bagian penting dari keberhasilan hidup saya				
	8. Saya selalu berpikir dua kali sebelum melakukan pembelian besar				
Kemampuan mengontrol stimulus	9. Saya tahan terhadap godaan iklan dan promosi yang menawarkan barang-barang yang tidak saya butuhkan				
	10. Saya tidak merasa terdorong untuk membeli produk hanya untuk merasa diterima dalam suatu kelompok				
Kemampuan mengolah informasi	11. Saya selalu mempertimbangkan informasi keuangan tentang harga dan kualitas produk sebelum memutuskan untuk membelinya				
	12. Saya lebih percaya informasi keuangan dari media resmi dibandingkan content creator di media sosial				
Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian	13. Saya menyadari bahwa tren media sosial dapat mempengaruhi jumlah pengeluaran saya				
	14. Saya dapat memperkirakan bagaimana kenaikan harga barang dan jasa akan memengaruhi anggaran belanja saya				

Kemampuan mengambil keputusan	15. Saya belajar dari pengalaman belanja sebelumnya untuk meningkatkan pengambilan keputusan di masa mendatang				
	16. Rekomendasi dari teman berpengaruh terhadap keputusan pembelian saya				
Lingkungan (X3)					
Lingkungan keluarga	17. Keluarga saya mengajarkan saya untuk tidak menghamburkan uang dalam hal yang tidak penting				
	18. Keluarga saya selalu mengingatkan bahwa uang yang dikelola dengan baik akan memberi rasa aman di masa depan				
Lingkungan masyarakat	19. Saya merasa lebih mudah mengontrol pengeluaran jika berada di lingkungan teman-teman yang hemat				
	20. Saya lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan karena belajar dari pengalaman warga sekitar				
Media massa	21. Saya lebih waspada terhadap penipuan keuangan setelah melihat pemberitaan di media massa				
	22. Saya merasa perlu lebih selektif dalam menyaring informasi keuangan yang saya dapatkan dari media sosial				
Perilaku Konsumtif (Y)					
Pembelian impulsif	23. Saya sering melakukan pembelian impulsif tanpa perencanaan sebelumnya				
	24. Saya sering merasa bahwa keputusan pembelian yang impulsif terjadi karena tanpa pertimbangan yang matang				
Pembelian tidak rasional	25. Saya pernah melakukan pembelian tidak rasional hanya karena suatu produk sedang tren, meskipun tidak membutuhkannya				
	26. Saya pernah melakukan pembelian tidak rasional saat memiliki uang lebih				

Pembelian yang boros atau berlebihan	27. Saya pernah membeli produk dalam paket bundling meskipun hanya membutuhkan satu barang di dalamnya				
	28. Saya pernah membeli barang dalam jumlah yang lebih banyak dari yang saya butuhkan				
Gaya Hidup (Z)					
Aktivitas (Activities)	29. Saya lebih memilih melakukan aktivitas menabung daripada berutang untuk membeli sesuatu				
	30. Saya melakukan perbandingan harga sebelum membeli suatu produk				
Minat (Interests)	31. Saya lebih memilih membeli barang berkualitas meskipun lebih mahal, daripada barang murah yang cepat rusak				
	32. Saya memiliki ketertarikan dalam membangun kebiasaan keuangan yang lebih disiplin				
Opini (Opinions)	33. Saya merasa membeli barang dengan diskon atau promo adalah tanda saya pandai mengelola keuangan				
	34. Saya percaya bahwa perencanaan belanja yang baik bisa membantu seseorang mencapai kestabilan finansial				

3	3	2	4	2	3	17
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	3	20
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	3	20
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	4	21
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18

3 3 3

3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	4	21
4	4	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	4	19
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
4	4	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	4	21
4	3	3	4	3	3	20
3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	4	19
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	3	20
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
3	3	3	3	3	3	18

4	3	3	4	3	3	20
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	2	2	18
3	3	3	3	3	4	19
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	3	21
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
4	4	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24

Kontrol Diri

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34
3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	32
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34

[illegible]

3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	4	4	1	4	1	4	3	3	30
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34

Lingkungan

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
2	2	3	3	3	4	17
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	1	3	4	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
1	3	3	3	3	4	17
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	2	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	4	21

3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	3	19
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	1	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	4	4	22
4	3	3	3	3	4	20
2	3	3	4	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	4	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
4	3	3	3	3	4	20

3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	23
3	3	3	2	3	3	17

Perilaku Konsumtif

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	3	3	3	18
2	3	2	2	3	3	15
3	3	3	3	3	3	18
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	2	3	3	17
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	2	3	3	17
2	3	2	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
2	3	2	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	3	4	3	20
3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
4	3	2	2	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18
2	3	2	3	2	3	15

2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	4	19
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	2	3	3	17
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	2	3	3	17
2	3	2	2	3	3	15
3	3	3	3	3	3	18
2	3	4	3	2	3	17
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	2	3	3	17
2	3	2	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	1	3	3	16
3	2	3	3	2	3	16
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	2	3	3	17
2	3	2	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	3	3	3	18
1	3	1	1	3	3	12
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	1	3	3	16
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	2	3	3	17
3	2	3	4	2	4	18
3	3	3	2	3	3	17
2	3	2	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	18
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	2	2	2	12

3	3	3	2	3	3	17
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	2	3	3	17
2	3	2	3	3	3	16
3	3	3	2	3	3	17
3	1	3	3	1	3	14
3	3	3	2	3	3	17
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	2	3	3	17
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	2	3	3	17
2	3	2	3	3	3	16
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	3	3	3	18
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	3	3	21
3	3	3	3	3	3	18
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	2	2	2	12
2	3	2	3	2	3	15
2	2	2	2	2	2	12
3	3	3	2	3	3	17
3	2	3	3	2	3	16
3	3	3	4	3	3	19

Gaya Hidup

Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Total
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21

3	2	4	3	2	4	18
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	1	3	16
3	4	3	4	3	3	20
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	21
3	4	3	4	3	3	20
4	4	2	2	4	4	20
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
1	3	3	3	3	4	17
3	3	3	3	4	3	19
3	4	4	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	4	3	19
3	4	3	4	3	3	20
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	2	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	4	20

1	4	3	2	3	4	17
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	3	3	4	21
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	3	3	18
3	4	3	4	3	3	20
4	4	3	3	4	4	22
4	3	3	3	3	2	18
4	3	3	3	3	3	19
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	4	3	19
3	4	3	4	3	3	20
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
2	2	3	3	3	4	17
3	4	4	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	4	3	19
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18
4	4	1	1	4	4	18
4	3	3	3	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	3	4	3	19
3	4	3	4	3	3	20
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	21
3	4	4	3	3	4	21
3	3	3	3	3	3	18

3	4	3	4	3	3	20
4	4	3	3	4	4	22
4	4	3	4	3	4	22
4	3	3	3	3	2	18
4	3	3	3	3	3	19



Lampiran 3: Uji Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Literasi Keuangan (X1)

		Correlations						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.554**	.006	.462**	.095	.490**	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000	.955	.000	.345	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.554**	1	.414**	.322**	.505**	.629**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.006	.414**	1	.620**	.878**	.028	.693**
	Sig. (2-tailed)	.955	.000		.000	.000	.786	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.462**	.322**	.620**	1	.760**	.176	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.080	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.095	.505**	.878**	.760**	1	.149	.797**
	Sig. (2-tailed)	.345	.000	.000	.000		.140	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.490**	.629**	.028	.176	.149	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.786	.080	.140		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.608**	.795**	.693**	.790**	.797**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

Correlations

[illegible]

P8	Pearson	.154	.231*	1.000**	.486**	.439**	.703**	.518**	1	.317**	.405**	.760**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.126	.021	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000
P9	Pearson	.745**	.860**	.317**	.363**	.233*	.065	.317**	.317**	1	.196	.674**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.019	.523	.001	.001		.051	.000
P10	Pearson	.375**	.101	.405**	-.059	.325**	.545**	.848**	.405**	.196	1	.598**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.317	.000	.559	.001	.000	.000	.000	.051		.000
TOT AL	Pearson	.666**	.589**	.760**	.611**	.647**	.682**	.760**	.760**	.674**	.598**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	10

3. Lingkungan (X3)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.556**	.160	.477**	.291**	.867**	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000	.112	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.556**	1	.590**	.572**	.725**	.745**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.160	.590**	1	.683**	.856**	.336**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.112	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.477**	.572**	.683**	1	.838**	.644**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.291**	.725**	.856**	.838**	1	.495**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.867**	.745**	.336**	.644**	.495**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.694**	.859**	.741**	.866**	.860**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.895	6

4. Perilaku Konsumtif (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.206*	1.000**	.289**	.419**	.419**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.040	.000	.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.206*	1	.206*	.162	.836**	.491**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.040		.040	.108	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

P3	Pearson Correlation	1.000**	.206*	1	.289**	.419**	.419**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.040		.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.289**	.162	.289**	1	.024	.381**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.003	.108	.003		.814	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.419**	.836**	.419**	.024	1	.381**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.814		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.419**	.491**	.419**	.381**	.381**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.796**	.682**	.796**	.510**	.731**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.795	6

5. Gaya Hidup (Z)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.260**	-.029	.176	.176	.688**	.592**
	Sig. (2-tailed)		.009	.774	.081	.081	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.260**	1	.404**	.572**	.267**	.561**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000	.007	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	-.029	.404**	1	.323**	.323**	.348**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.774	.000		.001	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.176	.572**	.323**	1	.357**	.176	.661**
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.001		.000	.081	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.176	.267**	.323**	.357**	1	.176	.579**
	Sig. (2-tailed)	.081	.007	.001	.000		.081	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.688**	.561**	.348**	.176	.176	1	.754**
	Sig. (2-tailed)							
	N	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.081	.081		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.592**	.783**	.572**	.661**	.579**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

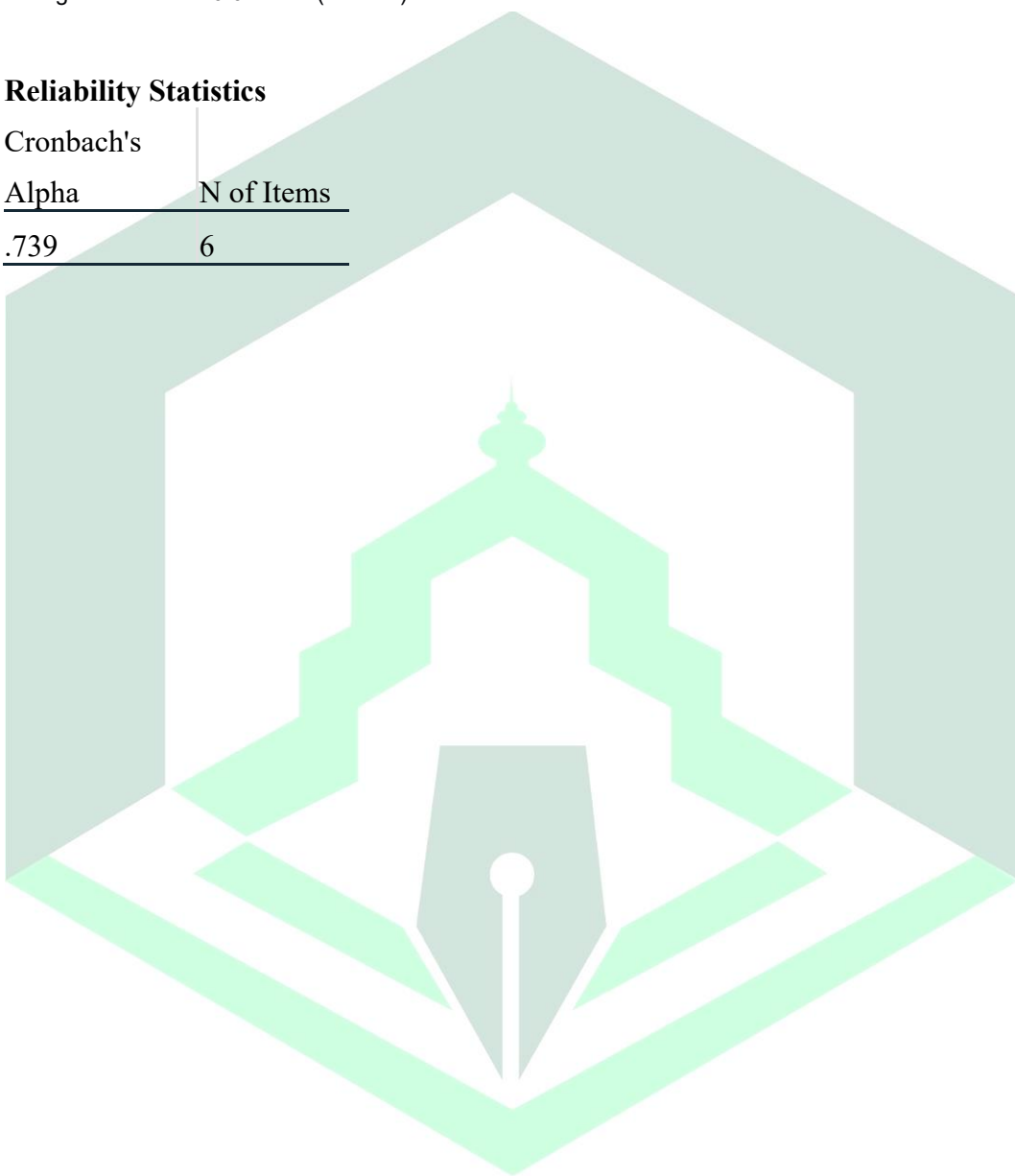
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha N of Items

.739 6



Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.55
	Std. Deviation	2.421
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.071
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.779		5.258	1.289	.200	
	Literasi Keuangan	.154	.119	.131	1.294	.199	.991
	Kontrol Diri	.086	.081	.110	1.057	.293	.927
	Lingkungan	.112	.106	.111	1.061	.292	.925
	Gaya Hidup	.039	.131	.030	.300	.765	.995

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	7.240	3.328		2.176	.032
	Literasi Keuangan	-.068	.075	-.091	-.906	.367
	Kontrol Diri	-.082	.052	-.165	-1.591	.115
	Lingkungan	-.107	.067	-.166	-1.602	.113
	Gaya Hidup	.048	.083	.058	.576	.566

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI KOEFISIEN DETERMINASI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.671	1.129

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kontrol Diri, Literasi Keuangan

UJI t ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-3.128	1.432		-2.184	.031
	Literasi Keuangan	.391	.050	.495	7.739	.000
	Kontrol Diri	.188	.035	.323	5.380	.000
	Lingkungan	.248	.044	.349	5.664	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

UJI KOEFISIEN DETERMINASI ANALISIS REGRESI MODERASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 ^a	.155	.117	1.986

a. Predictors: (Constant), Lingkungan*Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup, Lingkungan, Literasi Keuangan*Gaya Hidup, Kontrol Diri*Gaya Hidup

UJI t ANALISIS REGRESI MODERASI Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-21.375	45.155		-.473	.637
	Literasi Keuangan	.313	1.164	.322	.269	.789
	Kontrol Diri	1.090	.795	1.693	1.371	.174
	Lingkungan	-.313	1.000	-.375	-.313	.755
	Gaya Hidup	1.573	2.171	1.466	.725	.471
	Literasi Keuangan*Gaya Hidup	-.007	.056	-.186	-.121	.904
	Kontrol Diri*Gaya Hidup	-.051	.038	-2.275	-1.328	.187
	Lingkungan*Gaya Hidup	.015	.048	.467	.307	.760

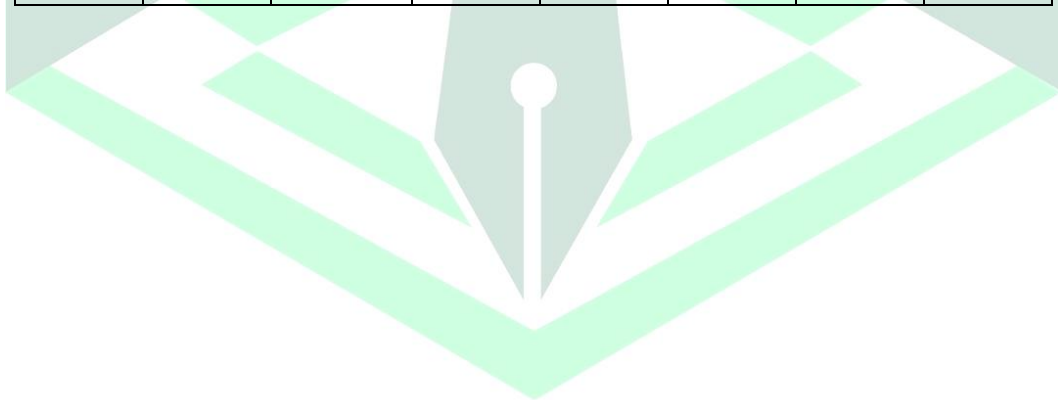
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Lampiran 5: Tabel R-Hitung

DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016

Lampiran 6: Tabel T-Hitung

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.194	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.193	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.191	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.190	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.189	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.188	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.187	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.185	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.184	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631	3.182	3.401
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630	3.181	3.399
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630	3.180	3.398
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629	3.179	3.397
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629	3.178	3.396
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.177	3.395
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627	3.176	3.394
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627	3.175	3.393
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175	3.392
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390



Lampiran 7: Uji Regresi dan Uji MRA Menggunakan Eviews

Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 07/02/25 Time: 09:55

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.12798	1.432551	-2.18444	0.0316
X1	0.390869	0.050220	7.738673	0.0000
X2	0.188643	0.035371	5.380310	0.0000
X3	0.248705	0.043491	5.663925	0.0000
R-squared	0.681666	Mean dependent var	16.04000	
Adjusted R-squared	0.670782	S.D. dependent var	1.969054	
S.E. of regression	1.973756	Akaike info criterion	4.236932	
Sum squared resid	373.9885	Schwarz criterion	4.341139	
Log likelihood	-207.8466	Hannan-Quinn criter.	4.279106	
F-statistic	0.842936	Durbin-Watson stat	2.442278	
Prob(F-statistic)	0.473668			

Uji Regresi Moderasi (MRA)

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 07/01/25 Time: 20:48

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.37462	45.15541	-0.473357	0.6371
X1	0.312939	1.163866	0.268879	0.7886
X2	1.089958	0.794956	1.371091	0.1737
X3	-0.312944	0.999591	-0.313072	0.7549
Z	1.573190	2.171171	0.724582	0.4705
X1_Z	-0.006793	0.056207	-0.120851	0.9041
X2_Z	-0.050501	0.038016	-1.328412	0.1873
X3_Z	-0.014824	0.048360	0.306532	0.7599
R-squared	0.154957	Mean dependent var	16.04000	
Adjusted R-squared	-0.116948	S.D. dependent var	1.969054	
S.E. of regression	1.985669	Akaike info criterion	4.286408	
Sum squared resid	362.7452	Schwarz criterion	4.494821	
Log likelihood	-206.3204	Hannan-Quinn criter.	4.370756	
F-statistic	0.764298	Durbin-Watson stat	2.443571	
Prob(F-statistic)	0.618567			



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmpstpplp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmpstsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0208/IP/DPMPSTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **KURNIA MAHARANI**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Jl. KKN, Kel. Sabe, Kec. Belopa Utara Kab. Luwu**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **2104020077**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF PADA GENERASI Z DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI PEMODERASI**

Lokasi Penelitian : **Generasi Z Kota Palopo**
Lamanya Penelitian : **24 Februari 2025 s.d. 24 Mei 2025**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 24 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



RIWAYAT HIDUP



KURNIA MAHARANI, Lahir pada tanggal 19 Juni 2003 di Cilallang, Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rano Nasir dan Ibu Erni Majid. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kelurahan Sabe, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2008 di TK Negeri Pembina, Kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2015 di SDN 24 Kampung Tangnga, Madrasah Tsanawiyah (MTs) diselesaikan pada tahun 2018 di MTsN 01 Luwu, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan pada tahun 2021 di SMAN 12 Luwu. Setelah lulus di SMA pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan pada bidang yang ditekuni yaitu program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person: *21109000117@iainpalopo.ac.id*